

**ANALISIS SEMIOTIKA KONTEN MUKBANG TANBOY KUN  
TERHADAP PERILAKU MAKAN MAHASISWA PROGRAM  
STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

Inayah Inda Mufida  
NIM: D20191058

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2024**

**ANALISIS SEMIOTIKA KONTEN MUKBANG TANBOY KUN  
TERHADAP PERILAKU MAKAN MAHASISWA PROGRAM  
STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

**Inayah Inda Mufida**  
**NIM: D20191058**

Disetujui Pembimbing



**Nasirudin Al Ahsani, Lc., M.Ag.**  
**NIP. 199002262019031006**

**ANALISIS SEMIOTIKA KONTEN MUKBANG TANBOY KUN  
TERHADAP PERILAKU MAKAN MAHASISWA PROGRAM  
STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunitas dan Penyiaran Islam


Hari : Selasa


Tanggal: 11 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua


Sekretaris

  
**Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I**  
NIP: 198710182019031004

  
**Dr. Moh. Salman Hamdani, S.Th.I., M.A.**  
NIP: 198212132023211005

Anggota :

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si.
2. Nasirudin Al Ahsani, Lc., M.Ag.

  
Menyetujui,

Dekan Fakultas Dakwah

  
**Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.**  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

يَبْنِيَّ ءَادَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا  
إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya; “Wahai anak cucu Adam! pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (Q.S. Surah Al-A’raf [7]: 31)<sup>1</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim), 154

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas izin dan rahmat-Nya tugas akhir berupa tugas skripsi ini dapat saya selesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, semoga syafaat beliau bisa kita dapatkan di hari akhir nanti. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang amat saya cintai dan sayangi, Bapak Mufid Saman Hadi dan Ibu Ma'rufiati yang telah membawa saya hadir di dunia dan mendidik saya sedari kecil hingga bisa menempuh pendidikan di bangku perkuliahan dan selalu mendukung serta memberikan semangat dan doa tiada henti. Semoga bapak dan Ibu sehat selalu dan diberikan umur yang penuh keberkahan, Aamiin Ya Robbal Alamin.
2. Kedua Mbah Putri saya, Almh. Ibu Buhatidjah dan Ibu Rahmati yang telah memberikan saya kasih sayang dan perhatiannya. Semoga Uti (Almh. Ibu Buhatidjah) dapat menyaksikan saya menjadi sarjana dari tempat terindah di sisi Allah dan Mbah (Ibu Rahmati) semoga diberikan kesehatan dan umur yang penuh keberkahan, Amiin Ya Robbal Alamin.
3. Kedua Mbah Kakung saya, Alm. Bapak Ma'I Maksu dan Alm. Bapak Rofiq yang telah memotivasi semua anak-anak nya dan cucu-cucu nya untuk menjadi pribadi yang berilmu dan berakhlak dan mendapatkan pendidikan yang tinggi agar kelak bisa menjadi seseorang yang berguna bagi orang yang membutuhkan dan bisa mengharumkan nama baik keluarga. Semoga mbah kakung dapat menyaksikan saya menjadi sarjana dari tempat terindah di sisi Allah.
4. Para guru saya dari TK, MI, SMP samapai SMA beserta semua guru di luar pendidikan formal , yang telah mendidik saya dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya, sehingga saya dapat menjadi pribadi yang berakhlak dan berilmu.
5. Sahabat-sahabat saya "Abidah Ardelia Squad" yang selalu membuat saya bahagia dan tertawa lepas banyak pengalaman hidup yang saya dapat dari

mereka, saya berharap semoga pertemanan kita tidak hanya di dunia tetapi kita mampu merangkul satu sama lain sampai ke surga-Nya. Aamiin Ya Robbal Alamin.

6. Teman-teman KPI O2 angkatan 2019 yang sudah bersedia menjadi teman saya, saling berbagi ilmu dan memberikan semangat satu sama lain selama berada di bangku perkuliahan.
7. Terakhir, kepada diri saya sendiri, terima kasih karena selalu percaya atas kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mau berjuang, terus bertahan dan berusaha memberikan yang terbaik untuk diri sendiri dan sekitar.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidahnya-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti. Atas izin dan keridaan Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini berupa skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Konten Mukbang Tanboy Kun Terhadap Perilaku Makan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember.

Keberhasilan peneliti dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diraih karena adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memotivasi dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Nasirudin Al Ahsani, Lc., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan ilmu pengetahuan selama proses penelitian dan penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Dakwah yang telah membantu peneliti dalam pengurusan segala hal administrasi selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi.

Tidak ada balasan yang dapat penulis berikan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan membantu dari pembaca dan semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan keilmuan, terutama dalam bidang komunikasi dan penyiaran.

Jember, 1 Mei 2024

Penulis



## ABSTRAK

**Inayah Inda Mufida, 2024:** *Analisis Semiotika Konten Mukbang Tanboy Kun Terhadap Perilaku Makan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

**Kata kunci :** Mukbang, Semiotika, Perilaku Makan

Akhir-akhir ini fenomena *mukbang* sedang marak terjadi, Yang mana *mukbang* tersebut merupakan video atau siaran langsung yang secara langsung menampilkan seseorang dengan makan dan minum dalam porsi yang sangat banyak. Ada banyak kasus ketika seseorang melakukan *mukbang* ; seperti obesitas, kesehatan terganggu bahkan dapat mengakibatkan kematian. Konten *mukbang* Tanboy Kun dapat menghibur dan memberikan informasi kepada penontonnya, melalui video tersebut dapat membentuk perilaku makan penonton setelah menonton konten *mukbang*.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) bagaimana pemaknaan tanda dalam analisis semiotika konten *mukbang* Tanboy Kun? 2) bagaimana perilaku makan Mahasiswa Prodi KPI UIN KHAS Jember setelah menonton konten *mukbang* Tanboy Kun? Tujuan penelitian dalam skripsi ini, yaitu : 1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemaknaan tanda dalam analisis semiotika konten *mukbang* Tanboy Kun. 2) untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku makan Mahasiswa Prodi KPI UIN KHAS Jember setelah menonton konten *mukbang* Tanboy Kun.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan semiotika untuk mengetahui tanda-tanda pada beberapa *scene* video yang menunjukkan perilaku makan melalui model semiotika Roland Barthes.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Video konten *mukbang* Tanboy Kun memenuhi lima indikator analisis semiotika Roland Barthes yaitu penanda denotasi, petanda denotasi, penanda konotasi, petanda konotasi yang kemudian menghasilkan mitos berupa perilaku makan untuk membagi pengalaman makan kepada penonton. Pemaknaan tanda tersebut menggunakan lambang verbal dan nonverbal. 2) perilaku makan penonton Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sesuai dengan perilaku makan teori van strien yakni Ekternal eating, Emotional eating, dan Restrained Eating, dari ketiga indikator tersebut, Ekternal eating yang paling banyak mempengaruhi perilaku makan mahasiswa dari 7 informan, 5 orang yakni TA, AA, NV, FA, dan DH mengaku mengalami perubahan perilaku makan ekternal eating setelah menonton video konten *mukbang* Tanboy Kun.

## DAFTAR ISI

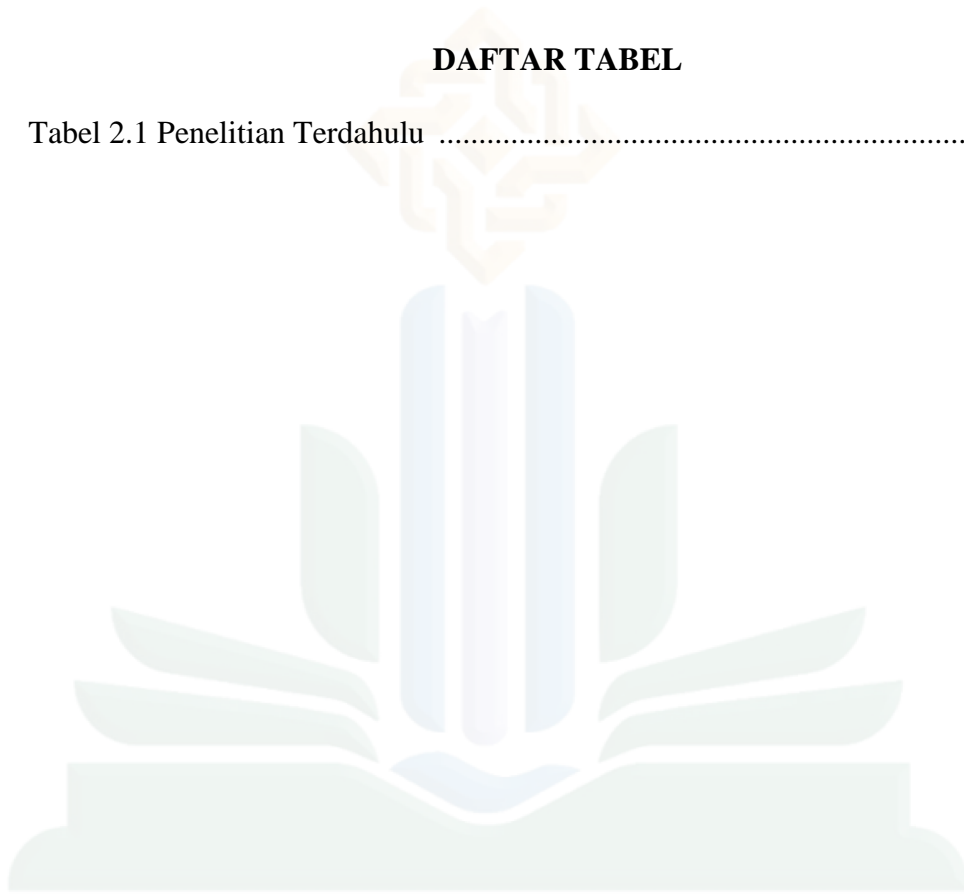
<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	21
C. Kerangka Konsep.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Subyek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Data .....	41
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	44
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	46
B. Penyajian Data.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 19



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Model Semiotika Roland Barthes .....	30
Gambar 4.2 Kerangka teoritik .....	37
Gambar 4.3 Channel Youtube Tanboy Kun .....	46
Gambar 4.4 menit 06:55 Adegan <i>mukbang</i> Tanboy Kun .....	50
Gambar 4.5 menit 03:20 Adegan <i>mukbang</i> Tanboy Kun .....	52
Gambar 4.6 menit 02:00 Adegan <i>mukbang</i> Tanboy Kun .....	65
Gambar 4.7 Adegan <i>mukbang</i> Tanboy Kun .....	65
Gambar 4.8 Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember AA (sedang menonton video <i>mukbang</i> Tanboy Kun ketika makan sendirian) .....	59
Gambar 4.9 Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember DH (memakan makanan pedas untuk menghilangkan rasa stres) .....	64
Gambar 4.10 Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember MK (memasak makanan yang mirip dengan makanan <i>mukbang</i> versi sehat) .....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Akhir-akhir ini fenomena *mukbang* sedang marak terjadi. Yang mana *mukbang* tersebut merupakan video atau siaran langsung yang secara langsung menampilkan seseorang dengan makan dan minum dalam porsi yang sangat banyak. Dari fenomena tersebut ada banyak kasus *food vlogger* yang meninggal akibat melakukan *mukbang* salah satunya Sola merupakan Youtuber *Mukbang* asal Jepang. Fakta bahwa ia merekam dirinya makan nasi kepal dalam jumlah besar diketahui publik pada 8 April 2019. Ia melahap satu buah nasi kepal dalam sekali suapan. Rupanya, hal ini menghambat kemampuannya mengunyah. Sesaat setelah memakan nasi kepal, Sola menjadi gelisah, yang membuatnya sulit bernapas karena nasi kepal tersebut tersangkut di tenggorokannya; akibatnya, Sola meninggal dunia.<sup>2</sup> Fakta tersebut menunjukkan bahwa bahaya memakan makanan sambil berbicara karena dapat menyebabkan susah menelan sehingga kesulitan dalam bernafas.

Hal lain dialami oleh seorang Youtubers yaitu Niko Avocado yang memiliki nama asli Nicholas Perry. Konten awalnya di Youtube adalah *mukbang* makanan yang berbau *vegetarian* dan sekarang menjadi *mukbang junk food*. Pada awal-awal membuat konten *mukbang junk food* di anggap menarik dan mendapatkan jumlah *view* yang cukup besar, namun perlahan-lahan transformasi tubuh Perry menunjukkan perubahan yang sangat cepat dari

---

<sup>2</sup> Detik Blog, *5 Vlogger Tewas Karena Mukbang*, On-line, <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5353945/tragis-5-food-vlogger-ini-tewas-karena-mukbang> (2 Juni 2023).

yang semula memiliki bentuk tubuh ideal kemudian berubah memiliki tubuh yang besar dan tergolong obesitas, yaitu berat badannya naik hingga ke tahap yang mengkhawatirkan, dengan meningkatnya jumlah *views* dan pengikutnya, ia makin menjadi-jadi dan akhirnya membuat Perry patah tulang karena berat badannya sendiri.<sup>3</sup> fakta tersebut menjelaskan bahwa bahaya makan dengan porsi yang berlebihan karena jika tidak diiringi dengan pengetahuan tentang gizi yang cukup dapat menyebabkan kelebihan berat badan atau obesitas.

Selain makan dengan porsi banyak, pelaku *mukbang* juga memakan makanan dengan level kepedasan yang sangat tinggi yang dapat menyiksa diri. Makanan yang terlalu pedas dapat menyebabkan seseorang terkena penyakit pada lambung sehingga menyebabkan masuk rumah sakit, seperti yang dialami oleh salah satu artis Indonesia yaitu Irfan Hakim, berawal dari saat Irfan Hakim mengundang Tanboy Kun kedalam *channel* media sosial miliknya. mereka mendapatkan tantangan untuk mengkonsumsi keripik terpedas atau paqui dan saos mad dog lv 5 juta dan pertama makan Irfan Hakim mengaku belum merasakan pedas tetapi beberapa saat kemudian mulai merasakan efeknya sampai pingsan alhasil dari kejadian tersebut Irfan Hakim dilarikan ke rumah sakit.<sup>4</sup> Fakta tersebut menunjukkan bahwa memakan makanan yang terlalu pedas dapat berakibat permasalahan pada lambung.

---

<sup>3</sup> Detik Blog, *Youtuber Rela Mukbang Ekstrem Sampai Obesitas, On-line*, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5766063/youtuber-rela-mukbang-ekstrem-sampai-obesitas-netizen-bikin-petisi> (6 Juni 2023).

<sup>4</sup> Kompas Blog, *Kronologi Irfan Hakim Masuk RS Karena Makan Keripik Pedas Tantangan TanboyKUN, On-line*, <https://www.kompas.comhype/read/2022/06/08/203248266/kronologi-irfan-hakim-masuk-rs-karena-makan-keripik-pedas-tantangan-tanboy-kun> (6 Juni 2023).

Youtube merupakan sebuah media hiburan dalam jejaringan koneksi internet yang mana dapat menampilkan audio visual, gambar dan lain-lain menjadi satu. Adanya youtube dapat mempermudah masyarakat menciptakan ide kreatifnya di youtube. Ide kreatif tersebut muncul untuk dijadikan dokumentasi saat sedang melakukan berbagai macam kegiatan, seperti membuat vlog, video pembelajaran, atau berbagai macam video lainnya. Saat ini media sosial youtube banyak digemari oleh masyarakat untuk berbagai macam sarana, baik untuk mengunggah video dokumentasi yang telah dibuatnya atau hanya sekedar melihat video orang lain. *We Are Social*, sebuah bisnis pemasaran media sosial, dan *HootSuite*, sebuah platform manajemen media sosial, menemukan bahwa YouTube memiliki jumlah pengguna tertinggi di Indonesia. Sekitar 132 juta dari 150 juta pengguna media sosial di Indonesia kini menjadi pelanggan YouTube, menurut data yang menunjukkan bahwa 88% penduduk menggunakan situs berbagi video tersebut.<sup>5</sup>

Sampai saat ini youtube banyak sekali digemari oleh kalangan orang tua, remaja, dan juga anak-anak, banyak sekali video hiburan yang dapat ditonton saat sedang bersantai. Artis seperti Ria Ricis, Raditiya Dika, Keluarga Sungkar, dan masih banyak lagi menjadikan channel YouTube mereka menjadi tempat yang menarik dan seru untuk menghabiskan waktu bersantai. Terdapat berbagai macam bentuk konten video, khususnya pada platform media sosial YouTube. Sebagai media sosial, YouTube sering di akses oleh pengguna internet di Indonesia sebanyak 61,0% pengguna internet

---

<sup>5</sup> Agung Dermawan. "PEMANFAATAN CHANEL YOUTUBE "PRAZ TEGUH" SEBAGAI PEMENUH HIBURAN BAGI SUBCRIBER". (Universitas Budi Luhur)



di Indonesia menggunakan YouTube sebagai platform media sosial, dan di antara pengguna tersebut, 7,7% lebih sering menonton video terkait makanan dan memasak.<sup>6</sup> Misalnya saja program budaya Korea Selatan seperti Mukbang atau acara memasak yang ditayangkan di televisi memiliki kekuatan untuk mengubah kebiasaan masyarakat.

*Mukbang* berasal dari kata “*meaoknun*” dan “*bangsong*” yang memiliki arti makan dan *broadcast* (siaran). Dengan kata lain, mukbang diartikan sebagai siaran langsung seseorang yang sedang makan siang atau dapat dikatakan makan online. Mukbang sekarang sangat populer di Indonesia.<sup>7</sup> Hal ini bisa dilihat dari banyaknya para artis dan *conten creator* yang membuat konten *Mukbang* untuk menambah *subscribers* dan sebagai fenomena media hiburan terbaru. Tak jarang khalayak terbawa suasana makan para vlogger dan bahkan meneteskan air liur melihat penyiar *Mukbang* menyantap makanan yang ada di depannya dengan sangat lahap dan memberikan suara kunyahan atau *asmr* sehingga terkesan sangat nikmat makanan tersebut.

Baik di kalangan orang dewasa maupun remaja, menonton video mukbang belakangan ini menjadi sebuah kebiasaan yang populer. Meluasnya ketersediaan internet dan aliran siaran Mukbang yang tiada henti tentu turut berkontribusi terhadap fenomena fandom Mukbang, khususnya di kalangan pelajar. Pemirsa yang menonton materi Mukbang mungkin akan merasa lebih

---

<sup>6</sup> Erna Thania, Wardina Humayrah. “HUBUNGAN KEBIASAAN MENONTON MUKBANG ANTARA NAFSU MAKAN, POLA MAKAN DAN STATUS GIZI MAHASISWA DI JAKARTA”. *Pro Healt Jurnal Ilmiah Kesehatan* 5, no. 1(2023): 324-331. Hlm 325

<sup>7</sup> Floweria, *The Sparkling Ladies* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2021), 61

lapar setelah melihat makanan yang ditampilkan dan cara makannya di layar. Seseorang mungkin akan merasakan rasa lapar atau kenyang sebelum menonton video Mukbang. Dilihat dari sudut pandang yang lebih luas, video mukbang sering kali memuat masakan yang tidak sehat dan penuh dengan kalori, gula, dan lemak yang tinggi.

Terdapat banyak sekali video *mukbang* di YouTube. Salah satu *conten creator* yang terkenal dengan video Mukbang-nya adalah Tanboy Kun. Untuk menarik penonton tentu sebagai *conten creator* harus mempunyai berbagai ide kreatif untuk membuat video yang dapat menarik penonton contoh dalam hal komunikasi, komunikasi yang baik akan memudahkan penonton menerima maksud dan tujuan komunikasi dalam isi video yang ditayangkan, tampilan visual dalam video haruslah menarik agar penonton tidak mudah bosan saat menontonnya, video yang dibuat juga harus dapat memberikan informasi bagi penonton, jadi penonton banyak mendapatkan pengalaman dari video yang ditontonnya.

Penelitian ini menguraikan makna video mukbang Tanboy Kun melalui penerapan analisis semiotika. Sebuah subbidang filsafat yang dikenal sebagai "teori tanda", semiotika menyelidiki dan menganalisis berbagai sinyal. Tergantung pada sudut pandang seseorang, tanda dapat dilihat sebagai objek atau entitas menurut filosofi tanda. Pasti ada makna tertentu di balik sesuatu agar dapat dianggap sebagai tanda; makna ini bisa bermacam-macam bentuknya, termasuk sensasi, kesan, persepsi, ide, dan lain-lain. Adapun semiotika dalam video *mukbang* Tanboy Kun ialah pada tanda bahasa

lambang verbal dan lambang nonverbal. Hal tersebut dapat dilihat dari *scene-scene* video *mukbang channel* youtube Tanboy Kun.

Adapun konten *mukbang* yang diunggah Tanboy Kun menjadi menarik karena pembawaan Tanboy Kun yang terlihat sangat menjiwai ketika sedang mengkonsumsi makanan dan juga memiliki pribadi yang humoris. Adapun bahasa komunikasi yang digunakan untuk mereview makanan yang dimakannya ialah dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang bersifat informatif dan menghibur dengan gaya bahasa repetisi, bahasa santai sehingga lebih memberikan respon dan tidak kaku. Sehingga ketika menonton video-video nya tidak terlihat membosankan, memakan-makanan yang super banyak dan sangat pedas menjadi poin penting dalam videonya.

*Mukbang* pada *Channel* YouTube Tanboy Kun merupakan salah satu akun *vlog Mukbang* milik *Youtubers* terkenal yaitu Bara Ilham Bakti Perkasa atau lebih di kenal dengan nama Tanboy Kun memiliki 18,3 juta *subscriber* di Youtube dengan 1,3 juta pengikut di instagram. Makanan yang biasa dimakan pada video *mukbang* adalah makanan cepat saji yang saat ini sedang *trend* di kalangan anak muda. Porsi yang dimakan sangatlah banyak yang porsinya tidak seperti manusia pada umumnya selain itu makanan tersebut dapat dinilai memiliki tingkat kepedasan yang tinggi serta kandungan lemak, kalori, gula, dan garam yang tinggi. *Channel YouTube* Tanboy Kun selalu konsisten dalam mengupload kontennya terkait dengan video *mukbang* hal tersebut membuat penonton selalu setia menunggu konten terbaru dari *channel* YouTube Tanboy Kun.

Dengan adanya video *mukbang* tersebut memiliki pengaruh besar pada perilaku makan seseorang dalam pemilihan makanan yang akan dimakan. Tanpa adanya informasi pelengkap mengenai kesehatan dan gizi, hal ini dapat menyebabkan kelebihan berat badan atau obesitas serta ketidakseimbangan gizi.<sup>8</sup>

Berdasarkan kasus yang ada, maka timbul permasalahan antara konten *mukbang* dan kebiasaan makan pemirsa, khususnya di kalangan generasi muda. Harapannya, sebagai konten *mukbang* yang cara pembuatannya sangat sederhana akan menginspirasi baik para vlogger maupun penontonnya untuk berpikir *out of the box*. Namun saat ini, ada kecenderungan kontroversial yang berdampak pada masyarakat; Tren ini dianggap melanggar konvensi Indonesia karena menunjukkan kebebasan budaya Barat dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Timur.

Banyak penonton yang mengatakan bahwasanya menonton video *Mukbang* membuatnya merasa lapar dan meningkatkan nafsu makan yang berlebihan dan ada juga yang berpendapat menonton video *mukbang* membuatnya merasa kenyang karena porsi makanan yang ditampilkan sangatlah banyak, Saat orang-orang menonton video *mukbang*, mereka sering kali merasa ingin menyantap masakan yang sama dengan yang disantap *creator* di video tersebut. Namun, masakan dalam video *mukbang* biasanya tidak sehat, dan mencakup makanan seperti *junk food* dan makanan yang terlalu pedas. Gangguan makan berlebihan atau *binge eating* adalah jenis

---

<sup>8</sup> Erna Thania, Wardina Humayrah. "HUBUNGAN KEBIASAAN MENONTON MUKBANG ANTARA NAFSU MAKAN, POLA MAKAN DAN STATUS GIZI MAHASISWA DI JAKARTA". Pro Healt Jurnal Ilmiah Kesehatan 5, no. 1 (2023): 324-331. Hlm 325

perilaku makan dengan kelainan makan, seseorang kesulitan mengontrol ukuran porsi atau jenis makanan yang akan dikonsumsinya. Obesitas dan masalah kesehatan lainnya akan terjadi jika tren ini terus berlanjut.

Dalam penelitian ini penulis memilih Mahasiswa dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember karena di dalam Fakultas Dakwah yang terdapat 5 Program Studi yakni BKI, MD, PI, KPI dan PMI, Mahasiswa KPI yang lebih dominan menonton video *mukbang* Tanboy Kun. Sampai ada kasus Mahasiswa KPI masuk Rumah sakit karena sering menonton video *mukbang* Tanboy kun kemudian terinspirasi untuk memakan makanan level pedas seperti yang ada pada video. Seperti yang pernah dialami oleh salah satu Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu BY, ia mengaku sering makan-makanan pedas seperti mie-mie an setiap harinya hingga pada suatu saat dirinya mengalami sakit dan terdapat benjolan pada sekitar kemaluannya, ia langsung memeriksanya ke rumah sakit dan dokter mengatakan benjolan tersebut semakin lama akan semakin membesar jika ia sering makan makanan pedas, tetapi jika ia membatasi makanan pedas benjolan tersebut akan mengempes dengan sendirinya.

Dalam video *mukbang* seringkali seseorang makan berlebihan dengan tingkat kepedasan yang tinggi dengan jumlah yang banyak dan harus dihabiskan sendirian sedangkan di Al-qur'an Allah SWT, sudah menjelaskan pada surah Al-Quran yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti yaitu Al-Baqarah ayat 168 yang dituliskan sebagai berikut:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا  
 خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya : “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. Al-Baqarah: 168).<sup>9</sup>

Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan konteks tersebut, peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian sebagai berikut: “Analisis Semiotika Konten Mukbang Tanboy Kun Terhadap Perilaku Makan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Dalam pembahasan semiotika Roland Barthes terdapat lima indikator yakni penanda denotasi, petanda denotasi, penanda konotasi, petanda konotasi dan mitos dan dalam pembahasan perilaku makan Van Strien terdapat tiga indikator yakni eksternal eating, emotional eating, dan restrained eating.

## B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana pemaknaan tanda dalam analisis semiotika konten *mukbang* Tanboy Kun?
2. Bagaimana perilaku makan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember setelah menonton konten *mukbang* Tanboy Kun?

<sup>9</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim), 25

### C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian mengacu pada fokus penelitian. Tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemaknaan tanda dalam analisis semiotika konten *mukbang* Tanboy Kun
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku makan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember setelah menonton konten *mukbang* Tanboy Kun

### D. MANFAAT PENELITIAN

penelitian ini bisa membawa manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik secara praktis maupun teoritis yaitu sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi dalam bidang analisis semiotika konten *mukbang* Tanboy Kun terhadap perilaku makan penonton Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Program Studi

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada mengenai analisis semiotika Roland Barthes, ilmu komunikasi, dan evolusi media informasi seperti YouTube sebagai bentuk hiburan, yang dikaji di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

##### b) Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Temuan penelitian ini akan menjadi referensi bagi penelitian masa depan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memperkaya penyelidikan ilmiah di masa depan terhadap pola komunikasi bagi peneliti dan ilmu fakultas dakwah.

c) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara spesifik sehingga bisa menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait analisis semiotika komunikasi khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **E. DEFINISI ISTILAH**

Mengingat hal di atas, peneliti telah mengusulkan definisi berikut:

### **1. Analisis Semiotika**

Tanda, fungsinya, dan proses pembentukan makna menjadi fokus semiotika. Sesuatu mungkin mempunyai satu arti bagi orang lain dan mungkin mempunyai arti lain bagi orang lain. Menurut teori semiotik, segala sesuatu yang dapat dilihat atau dijadikan tampak dapat dianggap sebagai tanda. Sesuatu dapat disebut sebagai suatu tanda apabila terdapat kejadian atau terdapat kebiasaan yang tidak mencakup peristiwa struktural. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis konten video *mukbang* Tanboy Kun dengan cara memahami bahasa lambang verbal dan



nonverbal yang digunakan Tanboy Kun, kemudian menganalisisnya sesuai dengan semiotika Roland Barthes.

## 2. Konten Mukbang

Sebagai bentuk acara makan yang disiarkan langsung, "mukbang" dapat dilihat di platform seperti YouTube dan Instagram. Seseorang yang melakukan mukbang akan mengonsumsi banyak makanan, biasanya masakan aneh atau tidak biasa, dan akan membuat pernyataan langsung tentang apa yang dimakannya. Konten *mukbang* biasanya mencakup aspek hiburan dan interaksi sosial didalamnya. Poin penting dalam konten *mukbang* adalah suara-suara makanan, respon individu terhadap makanan, dan keterlibatan dengan penonton.

## 3. Tanboy Kun

Tanboy Kun yang bernama asli Bara Ilham Bakti Perkasa adalah seorang food blogger dan maker asal Indonesia. Tanboy Kun dikenal dengan konten *mukbang* nya yang khas, di mana ia menyajikan makanan dengan porsi yang sangat banyak dan rasa pedas yang tinggi. Kemampuan makannya melebihi manusia pada umumnya.

## 4. Perilaku Makan

Perilaku makan seseorang tidak hanya mencakup reaksinya terhadap makanan tetapi juga pola pikirnya terhadap teknik makan yang benar, seberapa sering makan, pola makannya, preferensi makannya, dan makanan yang dipilihnya untuk memenuhi kebutuhan energinya. Setelah melihat materi video mukbang, maka akan melihat perilaku ini.

5. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa *mengacu* pada siapa pun yang terdaftar di salah satu dari banyak jenis lembaga pendidikan pasca sekolah menengah yang memberikan gelar seperti perguruan tinggi, universitas, institut, politeknik, akademi, dan akademi komunitas.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menawarkan lima program gelar yang berbeda KPI, BKI, PMI, MD, dan PI Mahasiswa yang terdaftar pada program Komunikasi dan Penyiaran Islam akan menjadi *subyek* penyelidikan ini.

#### **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Dalam penelitian, pembahasan sistematis dipecah dan dijelaskan sebagai berikut untuk membantu pembaca memahaminya:

**BAB I** berisi tentang pendahuluan. Pembahasan dalam bab ini memberikan gambaran umum tingkat tinggi tentang topik tersebut, dan bab-bab berikutnya akan membahas topik tersebut secara lebih rinci. Meliputi pendahuluan, pernyataan masalah, daftar tujuan penelitian, uraian keunggulan penelitian, daftar kata, dan penjelasan metodis mengenai topik.

**BAB II** berisi tentang kajian pustaka. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam bab ini diuraikan di bawah ini. Dalam bab ini juga disertakan kajian teoritis yang menjadi dasar pemikiran penelitian.

**BAB III** Metodologi penelitian dibahas pada ini. Metode dan metodologi penelitian didefinisikan dalam bab ini. Subyek penelitian, metodologi pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

**BAB IV** Analisis dan penyajian data terdapat pada Bab IV. Objek kajian, penyajian dan analisis data, serta temuan-pemikiran peneliti yang mencakup kaitan antara kategori dan dimensi jabatan dengan temuan sebelumnya-semuanya tercakup dalam bab ini.

**BAB V** berisi penutup. Peneliti menjelaskan temuan diskusi dalam bab ini. Selain rekomendasi yang relevan dengan argumen utama penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Konten *Mukbang* YouTube Tanboy Kun Terhadap Perilaku Makan Penonton Mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”, Untuk penelitian ini, penulis menggunakan sejumlah skripsi dan jurnal yang relevan untuk dijadikan dasar; pembaca dapat menggunakan karya-karya ini sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi karya penulis sendiri dan memastikan kualitas dan akuntabilitasnya. Evaluasi literatur penulis meliputi:

1. Erna Thania dan Wardina Humayrah 2023 dengan judul jurnal “*Hubungan Kebiasaan Menonton Mukbang Antara Nafsu Makan, Pola Makan dan Status Gizi Mahasiswa di Jakarta*”. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana kebiasaan menonton video *mukbang* dapat meningkatkan nafsu makan dan status gizi pada penonton terutama di kalangan mahasiswa yang ada di Jakarta dan dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya rasa lapar mahasiswa, kebiasaan makan, dan kesehatan gizi tidak ada hubungannya dengan kebiasaan menonton *mukbang* mereka. Subjek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Sahid.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Erna Thania dan Wardina Humayrah, “Hubungan Kebiasaan Menonton *Mukbang* Antara Nafsu Makan, Pola Makan dan Status Gizi Mahasiswa di Jakarta,” *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, no. 5 (Januari, 2023): 324-331

2. Aistifayah Lestita Sari, Illa Feriyati, Zaid Prayogo, Sabri 2023 dengan judul jurnal “*Analisis Daya Tarik Konten Makan Mukbang Pada Chanel YouTube Tanboykun*”. Peneliti ini meneliti tentang analisis daya tarik terhadap konten makan *mukbang* pada *channel* YouTube Tanboy kun. Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa daya tarik konten makan *mukbang* pada *channel* YouTube Tanboy kun adalah seorang *Foodvloger* yang sudah banyak menarik kesenjangan masyarakat dan mengundang para artis ternama pada setiap konten *mukbang* nya serta mencicipi masakan Tanboy kun. Peneliti mengambil objek penelitian pada video-video dari *channel* YouTube Tanboy kun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>11</sup>
3. Dinda Syalwa dan Qoriatusholihah 2022 dengan judul jurnal “*Pengaruh Menonton Video Mukbang Terhadap Perubahan Perilaku Makan Pada Penonton Mukbang di Media Sosial*”. Dampak perubahan perilaku penonton mukbang setelah terpapar media sosial menjadi fokus penelitian ini. Penulis penelitian sampai pada kesimpulan bahwa hal ini dapat menyebabkan obesitas dan masalah kesehatan lainnya jika mereka tidak memiliki cukup informasi tentang pola makan dan olahraga yang benar. Pendekatan tinjauan literatur digunakan untuk penelitian ini.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Aistifayah Lestita, “Analisis Daya Tarik Konten Makan *Mukbang* Pada Channel YouTube Tanboykun”, Januari 2023, [https://www.researchgate.net/publication/366808884\\_ANALYSIS\\_OF\\_ATTRACTION\\_OF\\_MUKBANG\\_EATING\\_CONTENT\\_ON\\_TANBOY\\_KUN'S\\_YOUTUBE\\_CHANNEL](https://www.researchgate.net/publication/366808884_ANALYSIS_OF_ATTRACTION_OF_MUKBANG_EATING_CONTENT_ON_TANBOY_KUN'S_YOUTUBE_CHANNEL) .

<sup>12</sup> Dinda Syalwa dan Qoriatusholihah, “Pengaruh Menonton Video Mukbang Terhadap Perubahan Perilaku Makan Pada Penonton Mukbang di Media Sosial,” Desember 2022, <https://www.researchgate.net/publication/366656518>.

4. Adhila Fayasari, Mirta Nur Gustianti, dan Tri Ardianti Khasanah 2022 dengan judul jurnal *“Perilaku Menonton Mukbang dan Preferensi Makanan Mahasiswa di Jakarta”*. Pelajar di DKI Jakarta disurvei mengenai kebiasaan makan mereka dan korelasi antara kebiasaan menonton dan video mukbang. Penulis penelitian menemukan bahwa meningkatnya kecanduan mahasiswa terhadap Mukbang dikaitkan dengan perubahan kebiasaan makan mereka, terutama preferensi mereka terhadap makanan kaya protein, banyak sayuran, dan diet berat makanan cepat saji. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan.<sup>13</sup>
5. Suzan Aprilia 2021 dengan judul jurnal *“Pola Komunikasi Bahasa Youtuber dalam Konten Video Blog (vlog) Kanal Ria SW”* Konten video blog dan pola komunikasi linguistik saluran Ria SW diteliti dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang berlandaskan Teori Effendy, peneliti menarik kesimpulan mengenai pola komunikasi linguistik YouTuber di channel Ria SW.<sup>14</sup>
6. Raden Wahyu Utomo Martianto dan Ahmad Toni 2021 dengan judul jurnal *“Analisis Semiotika Gaya Komunikasi Milenial Bambang Soesatyo Melalui YouTube Podcast”*. Kajian semiotika gaya komunikasi Bamsoet di kanal YouTube 'Bamsoet Channel' dan video podcast 'ngompol' digunakan untuk menyelidiki gaya komunikasi Bambang Soesatyo. Enam gaya komunikasi Bamsoet yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Adhila Fayasari, “Perilaku Penonton Mukbang dan Preferensi Makanan Mahasiswa di Jakarta,” *Poltekita* 16, no.2 (Agustus, 2022):220-227

<sup>14</sup> Suzan Aprilia, “Pola Komunikasi Bahasa Youtuber dalam Konten Video Blog (Vlog) Kanal Ria SW,” *Intelektualita* 10, no.2 (oktober, 2021): 335-364

penuh perhatian, santai, meninggalkan kesan, terbuka, ramah, dan dramatis. Bagian berbeda dari setiap video menampilkan gaya masing-masing. Bomsoet dapat mengubah gaya komunikasi pemimpinnya dari podcast YouTube "Mengompol" menjadi gaya egaliter atau jenis kesetaraan. Gaya ini ditandai dengan penyaluran pesan verbal dan nonverbal dua arah, dimana setiap pelaku komunikasi dapat menyampaikan pendapatnya dalam suasana santai, santai, dan informal. Dengan menciptakan suasana nyaman bagi setiap bintang tamu, Bomsoet dapat menciptakan komunikasi yang efektif dan memastikan setiap lawan bicara merasa nyaman dalam mengekspresikan diri.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Raden Wahyu Utomo Martianto dan Ahmad Toni, "Analisis Semiotika Gaya Komunikasi Milenial Bambang Soesatyo Melalui Youtube Podcast", Jurnal Ilmu Komunikasi no.1 Januari 2021.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Erna Thania, Wardina Humayrah “Hubungan Kebiasaan Menonton Mukbang Antara Nafsu Makan, Pola Makan dan Status Gizi Mahasiswa di Jakarta” 2023	Keduanya sama-sama membahas tentang <i>Mukbang</i>	Penelitian terdahulu fokus terhadap nafsu makan, pola makan, dan status gizi mahasiswa di Jakarta. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap analisis semiotika konten mukbang Tanboy Kun dan perilaku makan penonton setelah menonton tayangan <i>mukbang</i> . Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa S1 UIN KHAS Jember yang mengambil jurusan Komunikasi dan Pendidikan Islam.
2.	Aistifayah Lestita Sari, Illa Feriyati “Analisis Daya Tarik Konten Makan Mukbang Pada Channel YouTube Tanboyykun” 2023	<p>a. Keduanya sama-sama membahas tentang Konten Mukbang pada Channel YouTube Tanboyy Kun.</p> <p>b. Keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	Penelitian terdahulu fokus penelitian terhadap analisis daya tarik masyarakat atau penonton pada tayangan konten mukbang di channel Tanboyy Kun. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap analisis semiotika konten mukbang youtube Tanboyy Kun dan perilaku makan penonton. Subjek dalam penelitian Mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam UIN KHAS Jember.
3.	Dinda Syalwa dan Qoriatusholihah “Pengaruh Menonton Video Mukbang Terhadap Perilaku Makan Pada Penonton Mukbang di Media Sosial” 2022	<p>a. Keduanya sama-sama membahas tentang perilaku penonton mukbang.</p> <p>b. Menggunakan metode yang sama yaitu penelitian kualitatif.</p>	Penelitian terdahulu meneliti penonton yang ada di media sosial dengan menggunakan studi literatur. Sedangkan penelitian ini meneliti penonton Mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam UIN KHAS Jember dengan menggunakan studi kasus.



4.	Adhila Fayasari, Mirta Nur Gustianti, dan Tri Ardianti Khasanah “Perilaku Menonton Mukbang dan Preferensi Makanan Mahasiswa di Jakarta” 2022	Keduanya sama-sama membahas mengenai perilaku menonton video mukbang.	Penelitian terdahulu membahas tentang analisis hubungan kebiasaan menonton video <i>mukbang</i> dengan preferensi makan pada Mahasiswa di DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis semiotika konten mukbang youtube Tanboy Kun dan perilaku makan penonton setelah menonton tayangan <i>mukbang</i> . subjek dalam penelitian ini ialah Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif.
5.	Suzan Aprilia “Pola Komunikasi Bahasa Youtuber dalam Konten Video Blog (Vlog) Kanal Ria SW” 2021	a. Keduanya sama-sama membahas tentang konsep komunikasi lambang verbal dan verbal pada konten YouTube <i>Mukbang</i> . b. Keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada <i>channel</i> YouTube Ria SW. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada <i>Channel</i> Youtube Tanboy Kun. Penelitian terdahulu fokus terhadap pola komunikasi bahasa teori effendy sedangkan penelitian ini fokus pada makna denotasi, konotasi, dan mitos dengan konsep komunikasi lambang verbal dan non verbal kemudian mengaitkannya dengan perilaku makan penonton.
6.	Raden Wahyu Utomo Martianto dan Ahmad Toni “Analisis	a. Keduanya sama-sama menggunakan Analisis semiotika Roland Barthes	Penelitian terdahulu membahas tentang analisis semiotika gaya komunikasi dengan konsep communicator

	Semiotika Gaya Komunikasi Milenial Bambang Soesatyo Melalui Youtube Podcast” 2021.	b. Keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika.	style measure dari Robert W. Norton. sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis semiotika konten <i>mukbang</i> Tanboy Kun dengan konsep lambang verbal dan non verbal dari Hafied Cangara, kemudian disambungkan dengan perilaku makan penonton.
--	--	--	---

Sedangkan pada penelitian terdahulu, ada beberapa hal yang membedakan yaitu skripsi ini lebih fokus meneliti tentang:

- 1) Analisis semiotika Roland Barthes konten *mukbang* Tanboy Kun terhadap perilaku makan penonton.
- 2) Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## B. Kajian Teori

Aspek penting dalam penelitian yang akan membentuk sudut pandang penelitian adalah kajian teoritis. Sehubungan dengan memahami permasalahan pada penelitian ini. Untuk mengkaji permasalahan penelitian mereka dengan tepat, peneliti akan mendapat manfaat dari pemahaman umum tentang sejumlah gagasan yang terkait dengan judul penelitian. Berikut penjelasan dari berbagai teori tersebut:

## 1. Semiotika

### a. Pengertian Semiotika

Semiotika berakar pada kata Yunani *semion*, yang berarti “tanda”, menurut etimologi. Salah satu definisi tanda adalah segala sesuatu yang menurut konvensi sosial yang telah lama ada, dapat menggantikan definisi lain. Dari sudut pandang terminologis, semiotika dapat dilihat sebagai cabang studi yang mengkaji berbagai hal, peristiwa, dan bahkan masyarakat secara keseluruhan melalui kacamata tanda.<sup>16</sup>

Tanda, fungsinya, dan proses pembentukan makna menjadi fokus semiotika. Sesuatu mungkin mempunyai satu arti bagi orang lain dan mungkin mempunyai arti lain bagi orang lain. Segala sesuatu yang dapat dilihat atau dijadikan terlihat adalah sebuah tanda, menurut *Zoest*. Itu sebabnya indikasinya bisa apa saja. Peristiwa, kekurangannya, struktur di dalam sesuatu, dan kebiasaan adalah contoh dari apa yang dapat dianggap sebagai tanda. Berikut ini contoh tanda-tandanya: bendera kecil, isyarat tangan, tangan yang tidak bersuara, cara makan tertentu, tren pakaian, dorongan untuk gugup, muka memerah, kesukaan pribadi, konstelasi tertentu, keselarasan, sikap seseorang, sekuntum bunga, rambut hitam, gerak diam, gagap, bicara cepat, terhuyung-huyung, menatap, api, putih, bentuk, sudut

---

<sup>16</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2004), hlm. 95.

lancip, kecepatan, kegilaan, kegelisahan, kecerobohan, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Lingkungan sosial dan budaya di mana setiap tanda digunakan memberikan arti penting atau makna yang unik. Norma dan konvensi yang dianut oleh suatu masyarakat mengatur, mempelajari, dan menyebarkan sistem simbolik seperti bahasa, musik, dan gambar. Sistem-sistem ini disebut sistem tanda.<sup>18</sup> Tanda, semua komunikasi didasarkan pada tanda-tanda. Banyak hal di dunia ini yang dapat dikomunikasikan antar manusia menggunakan sinyal.<sup>19</sup> Ilmu yang mempelajari tentang tanda dikenal dengan istilah semiotika. Bidang semiotika menyelidiki aturan, struktur, dan praktik yang memberi makna pada sinyal-sinyal ini.<sup>20</sup>

Sebagai cabang linguistik umum, semiotika didefinisikan oleh Ferdinand de Saussure sebagai studi tentang sinyal dalam masyarakat. Sementara itu, semiotika adalah studi tentang bentuk menurut Roland Barthes. Sisinya (isinya) tidak dimasukkan dalam pengujian relevansi penelitian ini. Bidang semiotika mempelajari interaksi antara penanda dan petanda, serta sinyal-sinyal yang menghubungkan keduanya.

Semantik, sintaksis, dan pragmatik adalah tiga cabang penelitian tanda yang membentuk semiotika. Arti sebuah simbol dan

---

<sup>17</sup> Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2013) hlm. 12.

<sup>18</sup> Alo Liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hlm. 12

<sup>19</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya 2009), cet ke-4. hlm. 15.

<sup>20</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group 2006) hlm. 261.

bagaimana kaitannya dengan representasinya merupakan subjek semantik. Ada dua ranah yang diakui dan dijelaskan oleh semiotika: dunia objek dan dunia tanda. Salah satu landasan semiotika adalah gagasan bahwa representasi selalu disaring melalui interpretasi sadar individu, dan bahwa setiap keadaan memerlukan interpretasi yang berbeda.<sup>21</sup>

Ilmu yang mempelajari sinyal-sinyal dalam kaitannya satu sama lain dikenal sebagai sintaksis. Setiap tanda, atau kode, merupakan komponen integral dari sistem tanda yang lebih komprehensif. Tanda dapat merujuk pada hal-hal yang berbeda dan digunakan secara bersamaan karena kode tersebut disusun menjadi beberapa aturan. Misalnya, untuk mengomunikasikan makna tanda non-verbal dengan benar, diperlukan bahasa. Menurut aturan sintaksis, orang dapat mengekspresikan diri mereka melalui berbagai macam kombinasi tanda.<sup>22</sup>

Kegunaan suatu tanda dalam kehidupan sehari-hari terletak pada kepraktisannya. Salah satu definisi pragmatik adalah "studi tentang tanda-tanda dan dampaknya", yang mencakup pengamatan terhadap bagaimana sinyal-sinyal digunakan dan hasil-hasil yang dihasilkannya. Karena sinyal dianggap sebagai alat komunikasi,

---

<sup>21</sup> Mudjiyanto, and Nur, "Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi," hal.78

<sup>22</sup> Mudjiyanto, and Nur, 78

pragmatik dipandang memainkan peran penting dalam bidang komunikasi.<sup>23</sup>

Pesan yang disampaikan melalui komunikasi merupakan inti dari hubungan semiotika dengan komunikasi. Ada banyak cara berbeda dimana tanda, simbol, bahasa, dan wacana dapat menyampaikan makna dalam komunikasi. Semua sinyal yang digunakan dalam komunikasi harus bermakna, atau setidaknya mempunyai arti penting bagi orang yang menggunakannya<sup>24</sup>.

Mempelajari semiotika sangat penting karena membantu menjelaskan makna ganda dari banyak hal, termasuk namun tidak terbatas pada: model fashion, berita atau iklan, tampilan musik, wacana politik, bentuk dan pidato tertulis, dan genre budaya populer di TV dan video.

Menurut John Fiske yang dikutip dalam karangan buku Nawiroh Vera yang berjudul semiotika dalam riset komunikasi mengatakan, tradisi semiotika tidak pernah menganggap kegagalan makna. Hal ini disebabkan karena setiap “pembaca” mempunyai pengalaman budaya yang berbeda-beda, sehingga penafsirannya diserahkan kepada pembaca. Karena setiap orang mempunyai kebebasan untuk mengambil kesimpulan sendiri dari sebuah karya sastra, istilah "kegagalan komunikasi" tidak ada artinya dalam tradisi ini. Oleh karena itu, maknanya bersifat kontekstual, berubah dari

---

<sup>23</sup> Mudiyanto, and Nur, 78

<sup>24</sup> Nawiroh Vera. Semiotika dalam Riset Komunikasi. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2022) hlm.8

sudut pandang budaya pembaca yang satu ke kacamata budaya pembaca yang lain. Menurut buku Barthes, *The Death of the Author*, pengarang dianggap mati bila seseorang memahami karyanya. Sederhananya, setelah penulis membuat teks, pembaca bebas menguraikan maknanya. Menurut Barthes, wafatnya pengarang diperlukan untuk mendanai kelahiran seorang pembaca. Tanpa sentuhan penulis, bahasa di tangan pembaca terkesan membebaskan, tegas, dan mengelupas.<sup>25</sup>

Sistem semiotika bertanggung jawab atas pembentukan dan konstruksi representasi mental, yang pada gilirannya memungkinkan orang untuk mengklasifikasikan dan memahami semua rangsangan buatan yang diterima dari dunia luar melalui inderanya. Setiap sistem kognitif menggambarkan ikon dari suatu hal tertentu karena semiotika manusia benar-benar dihasilkan oleh kata-kata berdasarkan ikon yang diklasifikasikan.<sup>26</sup>

#### **b. Semiotika Roland Barthes**

Roland Barthes menghabiskan tahun-tahun pertumbuhannya di kota tepi laut Bayonne, barat daya Paris dan Prancis, setelah dilahirkan di Cherbourg pada tahun 1915. Pada usia satu tahun, Barthes kehilangan ayahnya, seorang perwira angkatan laut, dalam sebuah kecelakaan tempur. Ibu, kakek, dan neneknya membesarkannya ketika ayahnya meninggal. Di kalangan strukturalis,

<sup>25</sup> Nawiroh Vera, 9

<sup>26</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hlm. 346.

Barthes terkenal karena ketaatannya pada paradigma Saussurean dalam semiologi dan bahasa. Menurut Roland, setiap bahasa merupakan sistem tanda yang mencerminkan anggapan budaya dan zamannya sendiri.<sup>27</sup>

Menurut Barthes, semiologi adalah tentang persepsi dan pemahaman manusia. Berbeda dengan pandangan Barthes yang memandang pentingnya sebagai proses yang mencakup segalanya dengan organisasi yang telah ditentukan, makna dalam pandangan Barthes tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membentuk suatu sistem sinyal. Segala aspek kehidupan sosial, apa pun bahasanya, merupakan sistem tanda tersendiri, dan makna bahasa bukanlah satu-satunya hal yang melampaui bahasa.<sup>28</sup>

Semiotika Roland Barthes mengacu pada karya Ferdinand de Saussure. Metabahasa dan konotasi diperluas dengan teori signifikansi Barthes. Ketika makna penanda berubah, kata penanda menjadi sebuah ungkapan. Menurut Barthes, agar ada suatu tanda, harus ada hubungan tertentu antara ekspresi dan isi.

Karena pengguna tanda memutuskan hubungan tanda, gagasan ini memajukan teori tanda. Ekspresi mempunyai potensi untuk berkembang dan memunculkan tanda-tanda baru, sehingga menghasilkan beberapa contoh dengan isi yang identik. Perubahan ini

---

<sup>27</sup> Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 63

<sup>28</sup> Nawiroh Vera. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2022) hlm. 35



dipandang sebagai indikator metabahasa yang mengarah pada terbentuknya sinonim.<sup>29</sup>

Barthes sependapat dengan Saussure bahwa hubungan penanda-petanda bersifat subyektif. Berbeda dengan Barthes yang memasukkan sistem tanda konotatif dan cerita yang menjadi ciri suatu peradaban, Saussure hanya fokus pada tanda denotatif.<sup>30</sup>

Penanda terbuka, atau penanda yang mengandung makna implisit, tidak jelas, dan berpotensi menimbulkan beberapa penafsiran berbeda, dianggap sebagai tanda konotatif. Meskipun denotasi mempunyai makna yang himpunan dan obyektif, konotasi lebih bersifat subyektif dan terbuka untuk ditafsirkan. Barthes berpendapat bahwa ideologi, dalam bentuknya yang paling mendasar, adalah mitos, dan mitos itu berguna dalam mengungkapkan alasan di balik nilai-nilai yang berlaku pada suatu periode tertentu.<sup>31</sup>

Bagi Barthes, konotasi sama dengan aktivitas “mitos” ideologi, yaitu mengungkap dan membenarkan nilai-nilai yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu. Struktur tiga bagian yaitu penanda, petanda, dan simbol juga terdapat dalam mitos. Meskipun demikian, mitos merupakan sistem makna dua tingkat karena merupakan sistem independen yang bergantung pada rantai makna yang ada. Mungkin ada lebih dari satu penanda suatu simbol dalam mitos.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Nawiroh vera, 36

<sup>30</sup> Nawiroh Vera, 36

<sup>31</sup> Nawiroh Vera, 37

<sup>32</sup> Nawiroh Vera, 37

Istilah "mitos" sering digunakan untuk menggambarkan kisah-kisah yang memberikan peta simbolis tentang makna dan pentingnya alam semesta.<sup>33</sup> Mitos bekerja dengan mentransformasikan simbol-simbol menjadi cerita-cerita yang mengomunikasikan gagasan-gagasan yang berakar pada masa lalu dan masa kini suatu masyarakat.<sup>34</sup>

Menurut Roland Barthes, mitos berfungsi sebagai bahasa dan alat komunikasi. Mitos, menurut catatan Barthes, merupakan pertumbuhan konotasi dalam makna khusus ini. Konotasi sosial yang sudah lama ada adalah mitos. Sistem semiologis, atau sistem sinyal yang dipahami masyarakat, adalah mitos. Ada yang berpendapat bahwa mitos berasal dari kelas sosial yang sudah cukup berkuasa. Mitos yang dilihat dari kaca mata Barthes merupakan cara berekspresi seseorang; berbeda dengan mitos yang dianggap takhayul, tidak rasional, ahistoris, dan sebagainya. .<sup>35</sup>

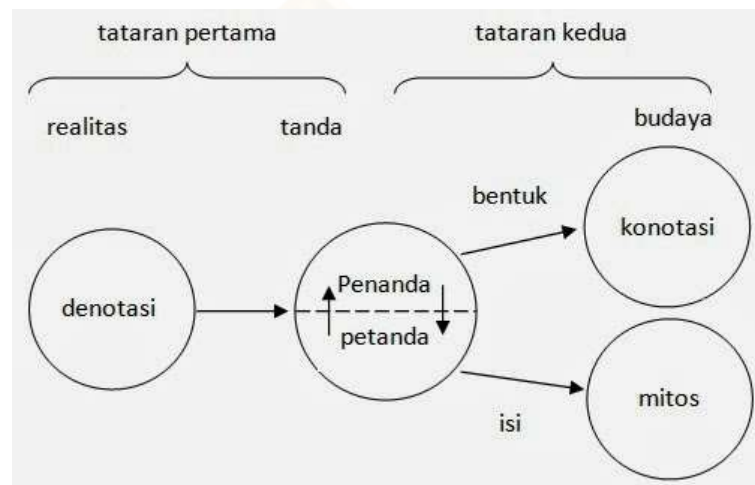
Rumusan tentang signifikansi dan mitos dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

---

<sup>33</sup> Syaiful Halim. *Semiotika Dokumenter: Membongkar Dekonstruksi Mitos Dalam Media Dokumenter*. (Yogyakarta:Deepublish, 2017) hlm. 85

<sup>34</sup> Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007) hlm 164

<sup>35</sup> Nawiroh vera, 37-38



**Gambar 4.1 model semiotika Roland Barthes**

Gambaran di atas menjelaskan bahwa denotasi atau makna sebenarnya dari suatu tanda merupakan langkah awal makna dan berkaitan dengan keterkaitan antara penanda dan petanda. Konotasi, pada signifikansi tahap kedua, mengacu pada makna subjektif atau setidaknya intersubjektif yang terkait dengan konten; tanda itu beroperasi melalui mitos. Lapisan simbol dan makna yang paling mendasar adalah mitos.<sup>36</sup>

## 2. Perilaku Makan

### 1) Pengertian perilaku makan

Segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungan berkontribusi terhadap perilaku makan. Pengetahuan, sikap, dan perbuatan merupakan produk akhir dari perilaku. Cara seseorang merespons makanan, yang penting untuk kelangsungan hidup, disebut perilaku makan. Sikap, keyakinan, dan pilihan

<sup>36</sup> Nawiroh vera, 39

makanan semuanya berkontribusi pada kebiasaan makan seseorang dalam memuaskan rasa laparnya<sup>37</sup> Reaksi individu terhadap makanan sebagai kebutuhan pokok inilah yang merupakan perilaku makan, sebagaimana dikemukakan oleh Notoatmojo. Segala sesuatu yang dilakukan, dipikirkan, dan diucapkan sehubungan dengan makanan, komponen-komponennya (zat gizi), penyiapan makanan, dan sebagainya termasuk dalam kategori perilaku ini. Menurut Benarroch, makan lebih dari sekedar apa yang kita makan; tapi juga tentang kebiasaan dan emosi yang kita kembangkan, serta kuantitas dan jenis makanan yang kita konsumsi. Menurut Wardle dkk. (2006), enam pola makan berbeda telah diidentifikasi dalam penelitian tentang kebiasaan makan:<sup>38</sup>

a. *Satiety responsiveness*

Mengurangi asupan kalori untuk menggantikan ngemil di awal hari.

b. *Responsiveness to food cues/ external eating*

Perilaku makan yaitu mempunyai kebiasaan mencicipi makanan.

c. *Emotional eating*

Perilaku makan yang mengalihkan pada makan ketika seseorang sedang emosi.

---

<sup>37</sup> Nelvi, Raudatussalamah. "HUBUNGAN ANTARA DIMENSI KEPERIBADIAN BIG FIVE DENGAN PERILAKU MAKAN PADA MAHASISWA UIN SUSKA RIAU DI PEKANBARU RIAU." Jurnal Psikologi 12, no.1 (2016):47-52.Hlm 48

<sup>38</sup> Jane Wardle et al. (2003). Development of the Children's Eating Behaviour Questionnaire. Journal of Child Psychology and Psychiatry. Vol. 42, 963-970.

d. *General interest in eating*

Nafsu keinginan, dorongan hati, dan kebiasaan yang berkaitan dengan konsumsi makanan.

e. *Speed of eating*

Perilaku makan yang menilai kecepatan dalam makan.

f. *Food Fussiness*

Individu tersebut memiliki tingkat selektivitas makanan yang tinggi.

Tiga teori eksternal, emosional, dan restrained menjelaskan perilaku makan, menurut Van Strein dkk. Hipotesis eksternal menyatakan bahwa orang makan meskipun mereka tidak lapar atau kenyang secara fisik, melainkan sebagai reaksi terhadap isyarat sensorik seperti aroma, rasa, atau tampilan makanan. Menurut teori emosional, ketika seseorang merasa sedih dan stres, dia mungkin makan terlalu banyak. Sebagai bagian dari gagasan yang terkendali, orang dengan sengaja membatasi asupan kalori mereka dalam upaya menjaga target berat badan dan mempertahankan citra diri yang positif.

Setelah meninjau berbagai definisi, penulis makalah ini memilih definisi yang dikemukakan oleh Van Strein dkk. Tiga teori utama yang mencoba menjelaskan perilaku makan adalah teori eksternal, yang menyatakan bahwa orang makan sebagai respons terhadap isyarat tentang makanan meskipun mereka tidak

lapar, teori emosional, yang menyatakan bahwa orang makan sebagai reaksi terhadap emosi buruk, dan teori restrained, yang menyatakan bahwa orang-orang secara sadar mengendalikan rasa lapar mereka. sambil juga memilih makanan rendah kalori, bergizi, dan makan secukupnya.

## 2) Dimensi perilaku makan Remaja

Menurut Van Streint dalam jurnal Kristina Elfhag dan Leslay

C. Morey, ada tiga aspek perilaku makan remaja:

### a. *External Eating*

Merespon isyarat tentang makanan (aroma, rasa, dan daya tarik visualnya) sambil mengalami keadaan internal yaitu lapar dan kenyang. Lingkungan, dan khususnya isyarat makanan, seperti aroma, rasa, dan daya tarik visual makanan, memotivasi orang untuk makan. Contohnya mahasiswa; mereka mempunyai kecenderungan kuat untuk membeli makanan asing. Selain itu, daya tarik visual dan aroma makanan membuat tertarik untuk mengonsumsinya.

### b. *Emotional eating*

Istilah ini menggambarkan fenomena ketika orang makan untuk meredakan emosi yang tidak menyenangkan (seperti marah, takut, atau khawatir) dan bukan untuk sinyal lapar yang sebenarnya. Orang makan bukan sebagai reaksi terhadap isyarat fisiologis, melainkan karena perasaan yang mereka alami saat itu.

Saat kita merasa sedih, porsi makan kita secara tidak sadar menjadi lebih besar. Hal ini terkait dengan kelebihan lemak tubuh dan diet tinggi kalori. Ketika pelajar mengalami emosi negatif seperti ketakutan, kecemasan, kemarahan, dll., mereka mungkin lebih menyukai makanan yang kaya kalori. Saat kita makan, kita merasakan perasaan tidak enak.

c. *Restrained eating*

Pada tahap ini, berupaya membatasi asupan makanan untuk menjaga berat badan yang sesuai, yang dikenal sebagai pembatasan makanan secara kognitif atau sadar<sup>39</sup>

Diet memiliki dampak psikologis, seperti peningkatan kecenderungan makan berlebihan jika kontrol porsi tidak dipatuhi dengan ketat, ketika seseorang sengaja melakukan upaya untuk tidak makan demi mencapai atau mempertahankan berat badan yang sehat. Mahasiswa cenderung mengonsumsi lebih dari yang diperlukan karena kebiasaan makan yang tidak terduga dan sering melewatkan waktu makan, sehingga menyebabkan penambahan berat badan.

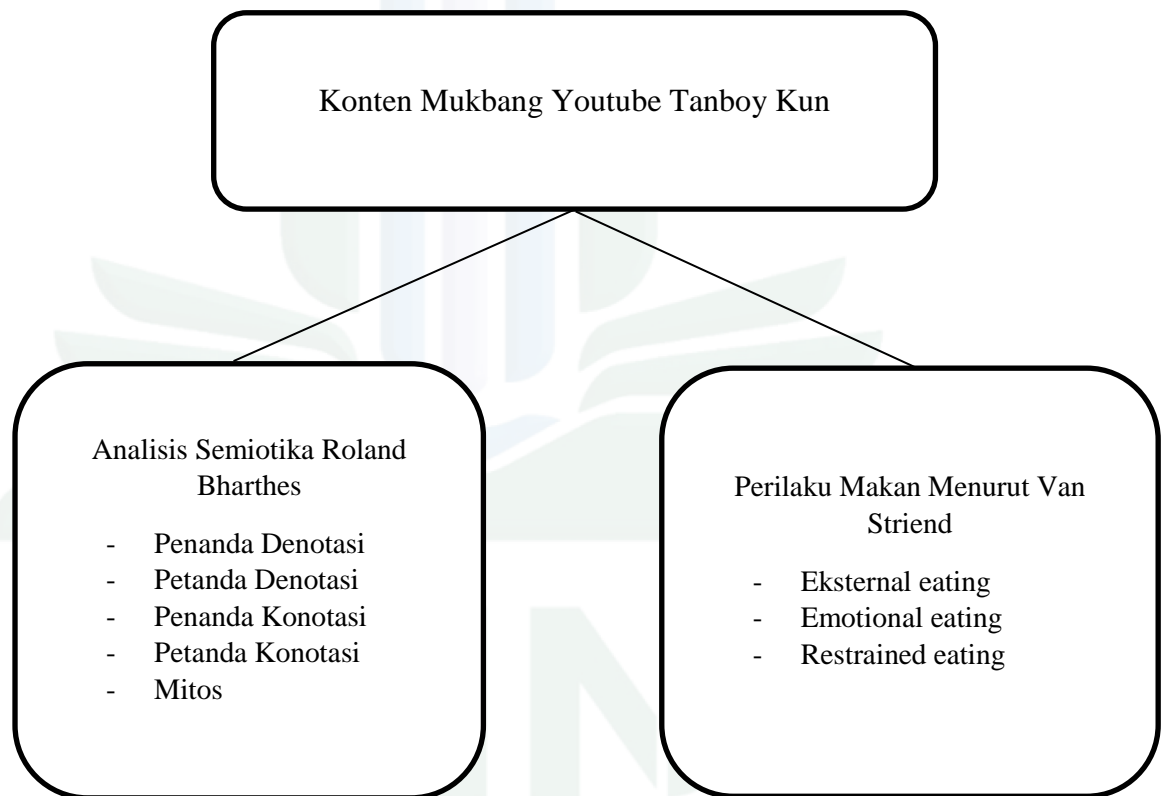
---

<sup>39</sup> Kristina Elfhag dan Leslay C. Morey. "Personality Traits and Eating Behavior In The Obese: Poor Self-Control In Emotional And External Eating But Personality Assets In Restrained Eating". *Journals Eating Behaviors* 9, Issue 3, (August 2008): 285-293

### C. Kerangka Teoritik

**Gambar 4.2 Kerangka Teoritik**

Analisis Semiotika Konten Mukbang Tanboy Kun Terhadap Perilaku Makan Penonton Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Ubiversitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiiq Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti merupakan alat utama dalam penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena dalam latar alaminya melalui pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi (kombinasi), analisis data induktif/kualitatif, dan penekanan pada makna daripada generalisasi pada hasil.<sup>40</sup>

Untuk mengetahui apakah teknik penelitiannya obyektif, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengumpulan informasi secara rinci dengan menggunakan metode tersebut. Setelah itu, untuk menyelidiki permasalahan sosial secara lebih rinci, peneliti akan menggunakan strategi penelitian deskriptif kualitatif, yaitu cara melihat suatu item dengan beberapa rumusan masalah.

Penelitian ini termasuk dalam bidang semiotika, yang meliputi kajian tentang tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya. Penelitian ini menggunakan model semiotika Roland Bhartes, dan studi kasus yang mana peneliti melakukan penelitian dengan mencari tahu lebih lanjut penyebab dari aspek sosial tertentu selanjutnya pengumpulan data dapat dikembangkan atau dibuktikan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian tersebut.

Di sini peneliti menceritakan kembali peristiwa tersebut secara kronologis untuk memperjelas permasalahan yang diteliti: dampak konten mukbang

---

<sup>40</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hlm 8

YouTube Tanboy Kun terhadap kebiasaan makan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang terdaftar di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Channel YouTube “Tanboy Kun” dengan melakukan analisis semiotika Roland Barthes pada konten video mukbang Tanboy Kun dan selain itu penulis juga melakukan pengamatan terhadap penonton video mukbang karena pengamatan terhadap penonton *mukbang* dapat memberikan wawasan tentang perilaku makan penonton terkait kebiasaan makan penonton. Informasi ini mempermudah peneliti untuk mengkaji lebih dalam terkait perilaku makan dalam teori Van Streint yaitu *eksternal eating, emotional eating dan restrained eating*. Peneliti memilih channel Youtube Tanboy Kun karena banyak Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memilih channel Tanboy Kun untuk menonton video *mukbang* untuk hiburan atau sebagai informasi untuk mencari referensi makanan sebelum membeli. Channel Youtube Tanboy Kun merupakan Channel terbesar no 1 di Indonesia sampai dikenal sebagai raja *mukbang*.

## **C. Subyek Penelitian**

Purposive sampling, yaitu pemilihan partisipan penelitian untuk wawancara berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, digunakan untuk memilih subjek penelitian ini.

Setelah menetapkan kriteria yang harus dipenuhi oleh informan, peneliti menetapkan metode purposive sampling. Penggunaan kriteria yang tepat untuk memilih informan guna mengumpulkan data yang diperlukan dikenal sebagai Purposive Sampling. Partisipan dalam penelitian ini akan dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Informan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember
2. Informan merupakan penonton video *mukbang* Tanboy Kun
3. Informan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019-2022 tahun ajaran semester genap
4. Informan bersedia untuk di wawancarai

Maka dapat ditetapkan yang terpilih sebagai informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Mahasiswa KPI Semester 2 (NV)
2. Mahasiswa KPI Semester 4 (TA, DH)
3. Mahasiswa KPI Semester 6 (AA)
4. Mahasiswa KPI Semester 8 (BY, FA, MK)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1. Observasi

Istilah "observasi" mengacu pada metode pengumpulan informasi dengan melihat atau merasakan sesuatu di dunia nyata. Ada dua jenis observasi utama: partisipan dan non-partisipan.

Metode observasi non partisipan terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Peran peneliti dalam pengamatan ini hanyalah sebagai pengamat. Dari segi apa, di mana, dan kapan pengamatannya, pengamatan tersebut direncanakan secara metodis. Jika peneliti sudah yakin terhadap variabel yang diamati, maka observasi yang terorganisir dapat dilakukan.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, pengamatan yang akan dilakukan menggunakan indera penglihatan, yaitu peneliti menonton langsung tayangan konten Mukbang pada *chanel* YouTube Tanboy Kun serta mengamati secara langsung perilaku makan penonton setelah melihat tayangan konten *mukbang* Tanboy Kun.<sup>42</sup> Cara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui fakta yang terjadi pada permasalahan di kalangan mahasiswa terkait setelah menonton tayangan konten *mukbang*. Fenomena penelitian akan diamati, dicatat, dan dianalisis secara metodis untuk mengumpulkan data. Observasi yang dilakukan peneliti ialah melihat dan mengamati secara langsung kebiasaan informan ketika ingin membeli makanan, kebiasaan makan, frekuensi makan dan bagaimana informan memilih suatu makanan sebelum menonton video konten *mukbang* dan setelah menonton video konten *mukbang*.

## 2. Wawancara

Wawancara mengenai bagaimana perilaku makan penonton setelah melihat tayangan video *mukbang*. Untuk memahami topik penelitian, wawancara adalah cara yang bagus untuk mengumpulkan data.

---

<sup>41</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2020).

<sup>42</sup> Observasi peneliti

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur sehingga memberikan keleluasaan bagi peneliti dibandingkan jika menggunakan wawancara terstruktur. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah kebiasaan makan pemirsa pasca-*mukbang* dengan mengumpulkan pemikiran dan pendapat mereka melalui wawancara. Sepanjang penelitian ini, peneliti telah mewawancarai beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan tujuan memperoleh hasil data tentang perilaku makan setelah melihat tayangan konten *mukbang*. Peneliti akan mewawancarai informan atau penonton tentang perilaku makan atau kebiasaan makan penonton sebelum dan setelah menonton video konten *mukbang* pedoman wawancara yang digunakan ialah sesuai dengan teori Van Striend yaitu seputar *external eating*, *emotional eating*, dan *restrained eating*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi isi video pada *channel* YouTube Tanboy Kun dengan cara melakukan tangkapan layar (*menscreenshot*) pada video *mukbang* 3 viewers terbanyak yang ada didalam *channel* YouTube dipilih dari tayangan terbanyak kemudian memilih *scene* yang menandakan adanya tanda dalam analisis semiotika Roland Barthes. Foto bersama informan ketika sedang dilakukannya wawancara.

Bukti kejadian sebelumnya dikenal sebagai dokumentasi. Segala jenis kreasi tertulis, grafik, atau musik dapat dianggap sebagai

dokumentasi. Peneliti menggunakan dokumentasi karena, sesuai dengan namanya, peneliti berusaha menemukan kebenaran tentang subjeknya dengan memeriksa berbagai sumber. Peneliti mendokumentasikan kegiatan informan atau penonton saat sedang menonton video *mukbang* sebagai teman makan saat tengah makan sendirian, kegiatan informan atau penonton ketika sedang makan sambil menonton video *mukbang* untuk menghilangkan stres atau makan sebagai hiburan, kegiatan informan atau penonton ketika sedang memasak makanan yang mirip dengan yang ada di video *mukbang*.

#### **E. Analisis Data**

Mengikuti klasifikasi adegan-adegan dalam video mukbang YouTube Tanboy Kun yang diduga mempengaruhi kebiasaan makan pemirsa, data dianalisis menggunakan model miotika Roland Barthes dengan menguraikan tanda-tanda dalam adegan tersebut menurut semiotika Roland Barthes. Konsep yang dikemukakan oleh Roland Barthes, Tatanan Signifikasi mencakup tiga tingkatan makna: denotasi, konotasi, dan mitos.

1. Definisi objektif kamus dikenal sebagai denotasi. Makna langsung dan spesifik dari suatu tanda, atau makna denotasinya, dapat memberikan gambaran umum tentang yang ditandakan.<sup>43</sup>
2. Konotasi suatu tanda adalah makna personal, subjektif, atau emosional sebagaimana ditafsirkan oleh orang yang dimaksudkan untuk menerima dan menafsirkannya. Ketika emosi atau nilai tertentu ditambahkan pada sebuah kata, makna denotasinya berubah menjadi makna konotasinya.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Rosdakarya 2009), hlm 263

<sup>44</sup> Alex Sobur, 264

3. Mitos adalah interpretasi budaya terhadap suatu objek atau simbol. Mitos, dalam pandangan Barthes, merupakan sarana pemahaman dan jaringan gagasan yang saling berhubungan.<sup>45</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penilaian keabsahan data meliputi keterpercayaan data, keteralihan, keterandalan, dan kekonfirmasiannya. Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini sah, digunakan uji kredibilitas. Triangulasi digunakan untuk menguji reliabilitas data.

Triangulasi data adalah proses verifikasi informasi dari beberapa sumber dengan menggunakan metode yang berbeda dan pada interval yang berbeda. Triangulasi sumber, metode, dan waktu merupakan tiga pilar yang menjadi sandaran keabsahan data. Triangulasi sumber dan teknik digunakan dalam penelitian ini.

Triangulasi teknik adalah pengumpulan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terkait perubahan perilaku makan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019-2022 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember setelah menonton tayangan konten *mukbang* Tanboy Kun kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap informan mahasiswa untuk memastikan data tersebut benar adanya dan

---

<sup>45</sup> Alex Sobur, 224

terakhir peneliti melakukan dokumentasi dengan informan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah dipilih sesuai kriteria yang ditentukan sebelumnya. Sedangkan triangulasi sumber adalah pengecekan data dari sumber yang berbeda mengenai data yang diperoleh dari sumber utama atau objek penelitian. pada saat yang sama.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis konten pada video *mukbang chanel* Youtube Tanboy Kun kemudian melakukan observasi terhadap mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, wawancara tentang perubahan perilaku makan setelah menonton tayangan konten *mukbang* Tanboy Kun, dokumentasi, dan yang terakhir *library research*.

Peneliti harus sangat berhati-hati dan teliti dalam observasinya untuk penelitian ini. Menemukan rincian situasional yang relevan dengan permasalahan dan menyempurnakan penelitian memerlukan tingkat ketelitian seperti ini. Dalam hal ini peneliti harus benar-benar fokus terhadap pengamatan dan berulang kali melihat video tersebut lalu mencari dan menentukan adanya tanda denotasi, konotasi dan mitos lalu peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku makan penonton setelah melihat tayangan *mukbang* dengan mengelompokkannya sesuai dengan teori Van Strien mengenai Perilaku makan sehingga data yang diperoleh bisa konkrit.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, 273



## G. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti harus mengikuti pendekatan yang sistematis dalam menjalankan tahapan tahap penelitian. Peneliti harus benar-benar mematuhi tahap proses penelitian ini untuk menjamin perkembangan logis yang mengarah pada hasil penelitian. Dimulai dengan latar belakang penelitian, beralih ke pembuatan desain, melakukan penelitian, dan akhirnya menghasilkan laporan, bagian ini memaparkan langkah-langkah yang akan diambil peneliti untuk mewujudkan rencana penelitiannya. Peneliti akan mengikuti tahapan berikut ketika mereka melakukan penelitiannya<sup>47</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Di sini, peneliti meletakkan dasar untuk penelitian masa depan dengan membuat rencana dan persiapan. Berikut ini adalah daftar kegiatan penelitian:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi dan subyek penelitian
- c. Menyusun instrumen penelitian yang akan dilakukan
- d. Ujian seminar proposal
- e. Merevisi proposal

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Di sini peneliti melakukan sejumlah kegiatan untuk melakukan penelitian terhadap topik yang dipilih, seperti:

- a. Memahami kondisi lapangan penelitian
- b. Melakukan penelitian

---

<sup>47</sup> Sugiyono, 373

- c. Mengumpulkan data penelitian
3. Tahap Pengelolaan Data
- a. Menganalisis data dari lapangan
  - b. Penyajian data penelitian
  - c. Penarikan kesimpulan penelitian
4. Tahap Akhir Penelitian
- a. Hasil penelitian dikonsultasikan kepada pembimbing
  - b. Turnitin yang dilakukan di Fakultas Dakwah
  - c. Pendaftaran sidang skripsi
  - d. Merevisi dan menyempurnakan penelitian



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian



**Gambar 4.3**  
**Channel Youtube Tanboy Kun**

Bara Ilham Bakti Perkasa yang cantik lahir di Padang, Sumatera Barat, Indonesia, pada tanggal 18 November 1993. Keluarga Bara selalu menyukai makanan dan selalu menjadi salah satu tempat makan favorit Bara. Porsi besar adalah hal yang lumrah bahkan ketika dia masih kecil. Nasi Padang adalah menu andalan masa kecilnya. Bara menyelesaikan kuliahnya sampai mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Universitas Gunadarma pada tahun 2016. Sebelumnya Bara merupakan siswa lulusan dari SMA Negeri 10 Padang.

Bara sangat menyukai berbagai macam makanan dan dia juga tidak milih-milih dalam memakan makanan, makanan bercita rasa pedas selalu menjadi favoritnya. Kebiasaan masa kecilnya justru mempengaruhi pada karirnya saat ini. Setelah lulus kuliah dengan menyandang gelar S.E atau Sarjana Ekonomi, Bara Ilham mencoba membuat *channel* YouTube bersama

teman-temannya yang diberi nama Tanboy Kun sebagai nama panggung yang saat ini sudah memiliki jumlah *subscriber* 18 juta. Asal nama Tanboy Kun sendiri merupakan singkatan dari beberapa kata yakni Tan merupakan kata bahasa Inggris yang artinya coklat atau sawo matang, Bara menggunakan nama tersebut karena kulitnya berwarna Tan atau sawo matang. Boy merupakan kata bahasa Inggris yang artinya anak laki-laki. Kun merupakan kata bahasa Jepang yang artinya juga anak laki-laki. Meskipun sedikit melenceng dari pendidikannya sebagai Mahasiswa lulusan Sarjana Ekonomi justru tidak menghalangi pekerjaannya saat ini sebagai *Food Vlogger* Indonesia yang makan segalanya.

Tanboy Kun memulai kariernya di dunia YouTube dari tahun 2016 dengan konten pertamanya yang berjudul “GOKIL!! 2,5 KG NASI PADANG CHALLENGE” yang berdurasi 10 menit 32 detik. Pada video tersebut Tanboy Kun sedang melakukan *mukbang* nasi padang sebanyak 2,5 kg dengan waktu yang cukup singkat. Konten *mukbang* tersebut berhasil mendapatkan *viewers* 2,5 juta. Dengan berciri khas makan makanan pedas dengan porsi yang cukup besar membuat kontennya banyak diminati oleh pecinta *mukbang* dan berhasil menjadi *food vlogger* nomor 1 Indonesia yang memiliki pelanggan YouTube terbanyak. Tanboy Kun juga rajin berolahraga, hal itu membuat tubuhnya menjadi sehat dan ideal walaupun sering makan banyak.

Perjalanan karir Tanboy Kun sebagai *food vlogger* berawal dari seringnya menonton tayangan *mukbang* dari YouTuber lainnya. Setelah itu Tanboy Kun mulai membuat konten *food vlogger* dari kamar kosnya dan

konten makan makanan dalam porsi besar atau *mukbang* dimulai pada 27 Oktober 2016. Semakin lama ia menikmati pekerjaannya sebagai *food vlogger* dan *youtuber*. Tanboy Kun terinspirasi menjadi seorang konten kreator *mukbang* dari *youtuber* asal Amerika bernama Matt Stonie dan *vlogger* asal Jepang yakni Yuka Kinoshita.

Perjalanan kariernya dalam dunia *food vlogger* Indonesia membuat Tanboy Kun sering meraih dan memenangkan sebuah penghargaan Video Content Creator dengan kategori sebagai Content Creator Kuliner Terfavorit. Selain menjadi Content Creator, Tanboy Kun rupanya juga memiliki usaha bisnis bakmi gongso yang sudah memiliki 4 cabang yakni di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Palembang dan saat ini barus saja membuka usaha bisnis baru yaitu Bakso Bara. Saat ini akun YouTube Tanboy Kun mempunyai 18 juta *subscriber* dan *view* terbanyak mengenai *mukbang* makanan sebanyak 110 juta penonton pada akaun YouTube Tanboy Kun yang diberi judul ‘GILA!!! 10 AYAM DAN 3 CHEESE BURGER MCDONALD PAKE 2 BOTOL SAOS SAMYANG NUCLEAR 4X LEBIH PEDES’. Jika dilihat antara jumlah *view* dan respon komentar lebih banyak jumlah *view* yang berarti penonton bertindak sebagai pendengar saja. Agar konten terus berjalan, Tanboy Kun sering melakukan kolaborasi bersama artis-artis terkenal dan berkolaborasi dengan teman-teman disekitarnya yang punya kepercayaan diri di depan kamera dan dapat mereview makanan.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Dengan menggunakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi lainnya, penelitian ini mengkaji pengaruh video mukbang Tanboy Kun terhadap kebiasaan makan mahasiswa Universitas Islam Negeri Jember yang terdaftar di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, peneliti bertujuan untuk mengamati langsung adegan video mukbang di channel YouTube Tanboy Kun mengenai perilaku makan. Adegan-adegan tersebut kemudian dimaknai secara denotasi, konotasi, dan mitos. Berdasarkan definisi masalah kajian, tahapan selanjutnya adalah menyusun wawancara dengan target audiens yaitu mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Wawancara peneliti dengan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq menghasilkan laporan langsung.

Berikut ini adalah hasil temuan data perilaku makan yang mempengaruhi penonton dalam video *mukbang* youtube Tanboy Kun episode 1-3 atau *viewers* terbanyak:

### 1. Analisis Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Perilaku Makan *Mukbang* Tanboy Kun Melalui Semiotika Roland Bhartes

Video 1

GILA!!! 10 AYAM DAN 3 CHEESE BURGER MCDONALD PAKE 2

BOTOL SAOS SAMYANG NUCLEAR 4X LEBIH PEDES

Video ini dirilis pada tanggal 13 Juli 2019 dengan jumlah views 112 juta kali di tonton. Video ini merupakan video dengan jumlah views terbanyak.



**Gambar 4.4**  
**Menit 06:55 adegan *mukbang* Tanboy Kun**

Terlihat Tanboy Kun sedang menikmati ayam crispy dan burger cheese McDonald's dengan dibaluri saos samyang ia menunjukkan ekspresi wajah gembira dan sangat bersemangat.

a. Penanda Denotasi

Gambar Tanboy kun (seorang laki-laki berkaos abu-abu dengan topi hitam) sedang duduk di dalam ruangan. Didepannya terdapat nampan berisikan banyak sekali makanan ayam crispy dan burger berwarna merah agak kecoklatan, yang siap untuk dinikmatinya.

b. Petanda Denotasi

Tanboy Kun, seorang pembuat konten *mukbang*, akan memulai menikmati makanan ayam crispy dan burger yang ada di atas nampan. Ia menjulurkan tangan kanannya untuk mengambil salah satu makanan

tersebut dengan ekspresi gembira kemudian ia mengatakan bahwa rasa ayam crispy dan burger McDonald's sangat enak apalagi makannya ditambah dengan saos samyang level pedas nuclear rasanya menjadi semakin nikmat.

c. Penanda Konotasi

Ekspresi wajah Tanboy Kun saat melihat dan menyantap ayam crispy McDonald's terlihat sangat gembira dan bersemangat.

d. Petanda Konotasi

Tanboy Kun menunjukkan ekspresi wajah gembira dan terlihat sangat bersemangat kepada penonton menunjukkan bahwa ia sangat menikmati makanan tersebut dan menegaskan bahwa rasa yang ada pada ayam crispy dan burger McDonald's memanglah sangat enak apalagi jika cara makannya di tambah dengan saos samyang level pedas nuclear menjadi semakin nikmat.

e. Mitos

Menambahkan saos samyang level pedas nuclear pada makanan fast food seperti ayam crispy dan burger McDonald's dapat meningkatkan pengalaman rasa pedas ekstrem dan menciptakan rasa yang semakin nikmat.

Hal ini dapat mempengaruhi perilaku makan penonton. Reaksi wajah Tanboy Kun ketika menikmati makanan dan memberikan review rasa dapat memberikan stimulus keinginan makan penonton untuk mencoba makanan yang sama.



## Video 2

**GOKIL!! BUKA PUASA PAKE 15 KFC DI CAMPUR 2 BOTOL SAOS SAMYANG NUCLEAR**

Video ini dirilis pada tanggal 19 Mei 2019 dengan jumlah views 80 juta kali ditonton. Video ini merupakan video dengan jumlah views terbanyak ke 2



**Gambar 4.5**  
**Menit 03:20 adegan mukbang Tanboy Kun**

Terlihat Tanboy Kun sedang menikmati 15 potong ayam drum stik KFC dengan menambahkan 2 jenis saos samyang pedas ori dan pedas nuclear

a. Penanda Denotasi

Seorang laki-laki youtuber sedang duduk didalam ruangan dengan bacgroun gelap di depannya terdapat sebuah nampan yang berisikan potongan-potongan ayam crispy, dan satu potong ayam ada di tangannya.

b. Petanda Denotasi

Tanboy Kun menyapa penonton kemudian menjelaskan bahwa pada konten kali ini ia akan *mukbang* 15 potong ayam drumstik KFC dengan dibaluri saos samyang level ori dan level pedas nuclear. Tanboy Kun juga menjelaskan kepada penonton bahwa saos samyang level nuclear tersebut 2 kali lebih pedas dari level ori.

c. Penanda Konotasi

Tanboy Kun menunjukkan ekspresi wajah yang sangat gembira dan terlihat sangat lahap menikmati potongan-potongan ayam stik KFC ia semakin bersemangat ketika menambahkan saos samyang level nuclear pada potongan ayam tersebut terlihat bahwa Tanboy Kun sangat menyukai makanan *mukbang* kali ini.

d. Petanda Konotasi

Dengan ekspresi wajah yang terlihat gembira dan sangat lahap saat menikmati tiap potongan ayam drum stik KFC yang dibaluri dengan saos samyang menandakan bahwa *mukbang* kali ini sangat memberikan pengalaman makan yang menyenangkan dan memberikan kepuasan bagi Tanboy Kun. Tanboy Kun memberikan *review* terhadap rasa pedas pada kedua saos samyang level pedas ori dan level pedas nuclear, ia mengatakan bahwa makan ayam drum stik KFC dengan dibaluri saos samyang sangatlah nikmat dan Tanboy Kun juga menyarankan bagi yang

tidak terlalu suka rasa pedas berlebihan untuk mencoba saos samyang level ori.

e. Mitos

Membaluri ayam stik drum KFC dengan saos samyang level pedas nuclear dapat menambah kelezatan pada rasa ayam, rasa pedas yang ada pada saos samyang menjadi kombinasi yang pas untuk dinikmati bersamaan dengan ayam stik drum KFC.

Hal ini dapat mempengaruhi perilaku makan penonton. Penyajian ayam stik drum yang dibaluri dengan saos samyang dapat mengunggah selera makan penonton dan penonton tertarik untuk mencobanya selain itu penonton juga mendapatkan informasi dari hasil review Tanboy Kun sebelum mencoba makanan baru. Ekspresi yang ditunjukkan Tanboy Kun saat menikmati ayam drum stik KFC dan review nya terhadap rasa memberikan inspirasi kepada penonton untuk mencoba saos samyang.

Video 3

TANBOY KUN MAKAN PAQUI ASLI PAKE MIE GHOST PEPPER | LVL 2.500.000

Video ini dirilis pada tanggal 12 Desember 2019 dengan jumlah views 47 juta kali ditonton. Video ini merupakan video dengan jumlah views terbanyak ke 3

*Scene 1*



**Gambar 4.6**

**Menit 02:00 adegan mukbang Tanboy Kun**

Tanboy Kun menunjukkan paqui dan mie ghost pepper level 1.000.000 yang akan akan dimakannya untuk memenuhi tantangan dari penonton.

*Scene 2*



**Gambar 4.7**

**Adegan mukbang Tanboy Kun**

Ekspresi wajah Tanboy Kun setelah makan mie ghost pepper dan paqui one chip.

a. Penanda Denotasi

Keringat bercucuran di sekitar mata dan bibir memerah dan berair Tanboy Kun juga mengatakan bahwa sekitar telapak tangannya mulai mati rasa. Diatas meja terdapat bungkus paqui one chip dan tripod yang menompang sebuah handphone, terlihat handphone tersebut digunakan untuk timer.

b. Petanda Denotasi

Tanboy Kun menikmati mie ghost pepper dengan ekspresi wajah yang terlihat tenang dan santai tetapi ketika selesai menikmati paqui one chip menunjukkan ekspresi wajah yang gelisah.

c. Penanda Konotasi

Setelah selesai makan mie ghost pepper dan paqui one chip Tanboy Kun mengatakan bahwa telapak tangannya seperti mati rasa dan area sekitar mata dan bibir terasa panas sampai air mata dan keringat bercucuran.

d. Petanda Konotasi

Ekspresi wajah Tanboy Kun ketika menikmati mie ghost pepper masih terlihat baik-baik saja dan tenang kemudian pada saat makan paqui one chip terlihat gelisah hal tersebut terlihat pada gigitan awal Tanboy Kun saat makan paqui one chip. Tanboy Kun mengatakan bahwa rasa pedas yang ada pada paqui one chip sangatlah tinggi sampai membuat tangannya mati rasa tetapi ia

amasih ingin menuntaskan challenge tersebut dengan menahan rasa pedas dan tidak minum air putih selama 5 menit.

e. Mitos

Sebagai seorang youtuber konten *mukbang* yang mempunyai ciri khas yaitu lebih sering *mukbang* jenis makanan pedas, Tanboy Kun berhasil memenuhi challenge dari penonton Yonanthan Anggara yaitu makan paqui one chip. Paqui one chip dianggap sebagai makanan keripik yang memiliki rasa pedas paling tinggi dan keripik ini sangatlah susah untuk didapatkan di Indonesia.

Hal ini dapat mempengaruhi perilaku makan penonton terutama penonton penikmat makanan pedas, penonton tertantang untuk mencoba paqui chip atau makanan pedas serupa. Selain itu, respon emosional Tanboy Kun terhadap makanan tersebut mendorong rasa penasaran penonton untuk mencoba pengalaman makanan yang sama. Tetapi, ada juga sebagian penonton yang membatasi pada makanan tersebut dan memilih mencoba dengan tingkat kepedasan yang lebih rendah sesuai ukuran tingkat pedas yang ia mampu.

## 2. Perilaku Makan Penonton Setelah Melihat Konten *Mukbang* Tanboy Kun Melalui Teori Van Striend

### 1. External Eating

Seseorang makan karena adanya dorongan dari lingkungan terutama adanya stimulus makanan, seperti aroma yang ada pada makanan, rasa dan penampilan makanan. Seperti penonton *mukbang* ketika melihat makanan yang ada dalam video *mukbang* yang belum pernah dimakannya maka muncul keinginan untuk mencobanya. Selain itu, tampilan makanan pada video juga dapat memberikan stimulus rasa ingin mencoba pada penonton.

Video *mukbang* pada chanel youtube Tanboy Kun secara khusus menyoroti konsumsi visual makanan yang intens yang membuat penonton tertarik menonton video *mukbang* yang mana dalam video tersebut ditampilkan makanan yang terlihat sangat lezat dan efek *asmr* yang dapat membuat penonton mengalami sensasi makanan tanpa memakannya secara langsung, pengalaman ini menciptakan pengalaman makan yang mendalam dan beragam bagi penonton. Menonton video *mukbang* sebagai teman makan saat tengah makan sendirian agar tidak merasa bosan selain itu, video *mukbang* berfungsi sebagai hiburan serbaguna yang tidak hanya menyajikan tontonan kuliner, tetapi juga sebagai informasi bagi penonton untuk melihat *review* makanan sebelum membeli.<sup>48</sup>

TA berpendapat ketika sedang menonton video *mukbang* Tanboy Kun membuat dirinya sebagai penonton ingin merasakan apa

---

<sup>48</sup> Observasi penulis

yang dimakan dalam video dan seolah-olah dirinya ikut menikmati makanan tersebut, hal ini menjadi salah satu alasan mengapa ia sangat tertarik untuk menonton video *mukbang* Tanboy Kun. TA selaku penonton mengatakan sebagai berikut:

“Yang bikin video *mukbang* tertarik untuk ditonton itu karena tampilan makanan yang ada dalam video dan cara Tanboy Kun makan dengan lahap serta bawaannya yang sangat excited membuat saya sebagai penonton ikut ngiler dan merasa sedang ikut menikmati makanan yang ada dalam video”.<sup>49</sup>

Tampilan makanan dan cara makan Tanboy Kun yang terlihat sangat excited membuat penonton seperti TA seolah-olah ikut menikmati makanan dalam video *mukbang*. AA selaku penonton juga menambahkan:

“Saya pernah menonton video *mukbang* dari Channel Youtube Tanboy Kun dan biasanya saya menonton ketika sedang makan sendirian, itung-itung buat teman makan kadang juga nonton video *mukbang* Tanboy Kun untuk liat *review* makanan sebelum beli”.<sup>50</sup>



**Gambar 4.8**  
**Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember AA (sedang menonton video *mukbang* Tanboy Kun ketika sedang makan sendirian)<sup>51</sup>**

<sup>49</sup> TA, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

<sup>50</sup> AA, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

<sup>51</sup> Dokumentasi, oleh penulis terhadap informan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 23 Oktober 2023.



Sebelum membeli makanan yang belum pernah dicoba penonton seperti AA biasanya mencari *review* dari video *mukbang* Tanboy Kun dan video *mukbang* Tanboy Kun sebagai penghilang rasa kesepian saat tengah makan sendirian.

Berdasarkan observasi terhadap pernyataan TA dan AA, Video *mukbang* membuat beberapa penonton terinspirasi untuk mengonsumsi makanan yang ada dalam tayangan video, sehingga hal tersebut menciptakan pengaruh yang signifikan terhadap pilihan dan pembelian makanan bagi penonton yang dapat membangkitkan minat dan menciptakan keinginan untuk mencoba makanan baru dalam dunia kuliner.<sup>52</sup>

NV berpendapat bahwa ketika menonton video *mukbang* Tanboy Kun dirinya lebih sering memilih jenis makanan yang sering dimakan dan dibelinya atau makanan tersebut adalah makanan favoritnya sehingga membuatnya tergiur saat menonton. Setelah selesai menonton tak jarang dirinya langsung membeli makanan yang sama.

Jenis makanan tersebut ialah makanan *junkfood* seperti bakso. NV selaku penonton mengatakan:

“Aku ketika menonton video *mukbang* nya Tanboy Kun itu menjadi tergiur karena suara kunyahan Tanboy Kun itu kayak nikmat banget dan biasanya ketika menonton video *mukbang* aku sambil membayangkan makan makanan yang sama dan setelah itu aku pasti akan langsung membelinya, dan aku lebih sering memilih jenis makanan *junkfood* seperti bakso karena aku sangat suka bakso”.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Observasi penulis

<sup>53</sup> NV, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

Penonton seperti NV mudah tergiur ketika sedang menonton video *mukbang* Tanboy Kun apalagi ketika menggunakan suara *asmr*. Dan biasanya NV lebih memilih jenis tontonan video *mukbang* makanan favorit nya salah satunya makanan jenis *junkfood* seperti bakso.

FA selaku penonton juga menambahkan:

“Kalo aku uda pernah coba makanan yang ada di video ya aku ga bakal langsung beli, dan masih bisa aku tahan dan beli nanti-nanti, tapi kalo makanan tersebut belum pernah aku beli dan belum pernah aku makan pasti aku bakal cari makanan tersebut sampe dapat”.<sup>54</sup>

Penonton seperti FA cenderung akan membeli makanan yang ada di dalam video, apalagi jika makanan tersebut belum pernah ia coba, ia akan berusaha untuk mencari makanan tersebut sampai dapat, tetapi jika makanan dalam video sudah pernah ia makan, ia tidak akan langsung mencari makan tersebut karena sudah tau rasa nya.

Berdasarkan observasi terhadap pernyataan NV dan VA, bahwasanya video *mukbang* dapat mempengaruhi penonton terhadap pembelian makanan. penonton cenderung membeli makanan yang sama seperti dalam video dan penonton lebih sering menonton video *mukbang* dengan memilih jenis tontonan makanan favoritnya.<sup>55</sup>

Video *mukbang* Tanboy Kun secara tidak langsung memberikan stimulus kepada penonton dengan menggunakan suara *asmr* membuat penonton berkeinginan dan tertantang untuk mencoba

---

<sup>54</sup> FA, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

<sup>55</sup> Observasi penulis

makan-makanan yang sama dengan jumlah yang berbeda dari sebelumnya meskipun jumlah makanan yang dikonsumsi penonton setelah menonton video *mukbang* bertambah namun tidak sebanyak makanan yang ada di dalam video *mukbang*, selain porsi jumbo, frekuensi, dan keinginan makan juga bisa terjadi kepada penonton *mukbang*.<sup>56</sup> DH selaku penonton mengatakan seperti berikut:

“Saya yang tadinya ogah-ogahan karena gak ada niatan mau makan apa dan jarang makan, setelah menonton video *mukbang* nya Tanboy Kun jadi ada rasa pengen makan dan lebih sering untuk makan dengan jarak waktu yang lumayan dekat”.<sup>57</sup>

Penonton seperti DH yang awalnya jarang makan setelah menonton video *mukbang* Tanboy Kun lebih sering makan dan pola makan menjadi teratur.

AA selaku penonton juga mengatakan:

“Setelah menonton video *mukbang* yang dilakukan oleh Tanboy Kun tentunya aku merasa tertantang untuk mencoba makan dengan porsi yang lumayan banyak atau porsi jumbo, tetapi aku berani buat mencobanya karena porsi makan *mukbang* sangat jauh berbeda dengan porsi makan aku setiap harinya. Tapi tiap kali selesai menonton video *mukbang* Tanboy Kun aku merasa lebih sering lapar dan sering makan meskipun hanya sedikit-sedikit.”<sup>58</sup>

Sama seperti DH, AA juga mengalami keinginan makan secara terus-terusan dan lebih sering makan dengan jumlah sedikit tapi teratur. AA juga merasa tertantang untuk mencoba makan dengan porsi jumbo seperti dalam video *mukbang*, tetapi ia tak sanggup karena porsi makan tersebut jauh berbeda dengan porsi biasanya ia makan.

<sup>56</sup> Observasi penulis

<sup>57</sup> DH, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

<sup>58</sup> AA, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

Berdasarkan observasi terhadap pernyataan DH dan AA bahwasanya, setelah menonton video *mukbang* tidak hanya memberikan stimulus untuk mencoba porsi makan yang lebih dari sebelumnya, tetapi juga dapat mengubah frekuensi dan keinginan makan penonton. Meskipun tantangan untuk mengikuti makan dengan jumlah yang lebih dari sebelumnya belum pernah dilakukan oleh beberapa penonton, tetapi pengaruhnya terhadap pola makan dan motivasi untuk mencoba makan yang ada dalam video cukup nyata.<sup>59</sup>

## 2. Emotional Eating

Mengacu pada makan dalam menanggapi hal emosi negatif (seperti rasa takut, cemas, marah dan sebagainya) dalam rangka menghilangkan stres sementara mengabaikan sinyal fisiologi internal kelaparan. Seseorang makan bukan karena terdapat sinyal dari dalam tubuh, tetapi sebagai repon terhadap emosi yang dialaminya. Seseorang secara tidak sadar akan makan dengan porsi yang lebih banyak ketika dalam keadaan emosi. Seperti mahasiswa yang lebih sering memilih makanan berkalori tinggi dan tingkat kepedasan tinggi untuk mengalihkan emosi yang dirasakannya akibat stres kuliah atau lingkungan sekitarnya.

Tayangan *Mukbang* Tanboy Kun tidak hanya berdampak pada peningkatan nafsu makan penonton, tetapi juga berdampak dapat mengurangi rasa stres pada beberapa penonton, video *mukbang*

---

<sup>59</sup> Observasi penulis

memberikan inspirasi untuk mencari dan mencoba jenis makanan yang ada didalam video *mukbang*. Sebagian mahasiswa menonton video *mukbang* untuk menghilangkan rasa stres yang di akibatkan oleh tugas kuliah atau lingkungan sekitarnya.<sup>60</sup> DH selaku penonton *mukbang* mengatakan:

“Sebagai mahasiswa, sering banget saya merasa terbebani dengan banyak tugas kuliah, ujian, dan masalah dengan orang-orang sekitar yang membuat saya menjadi stres. Biasanya kalo sudah stres saya mencari makanan yang bisa dinikmati biar stresnya perlahan-lahan hilang, terus sebelum membeli biasanya saya cari referensi dulu di video-video *mukbang* kira-kira makanan apa yang enak buat saya makan dan biasanya pilihan saya makanan pedas soalnya kek lebih enak aja gitu”.<sup>61</sup>



**Gambar 4.9**

**Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember DH (memakan makanan pedas untuk  
menghilangkan rasa stres).<sup>62</sup>**

Penonton seperti DH sering mengalami stres akibat tugas kuliah dan lingkungan sekitar. Untuk menghilangkan rasa stres tersebut biasanya ia mengalihkannya pada makan-makanan pedas.

<sup>60</sup> Observasi penulis

<sup>61</sup> DH, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

<sup>62</sup> Dokumentasi, oleh penulis terhadap informan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 23 Oktober 2023.

MK selaku penonton juga mengatakan:

“Abis nonton video *mukbang* pastinya aku ngerasa kayak pengen makan, makanan yang ada di video, apalagi pas lagi stres-stresnya mikirin tugas kuliah yang numpuk. Aku ngerasa kayak makan, makanan itu bisa jadi pelarian buat ngilangin stres”<sup>63</sup>

Sama seperti pada pernyataan DH. Penonton seperti MK juga merasakan hal yang sama yaitu makan-makanan pedas sebagai penghilang rasa stres.

Berdasarkan hasil observasi dari pernyataan DH dan MK, Alasan mengapa video *mukbang* begitu populer adalah stres. Banyak orang atau Mahasiswa yang menjadi stres dan depresi akibat dari tugas kuliah yang menumpuk dan lingkungan sekitar yang kurang nyaman. Kecemasan dapat timbul jika hal ini, yang disebabkan oleh tuntutan dan kesulitan lingkungan hidup, tidak diatasi pada waktu yang tepat.<sup>64</sup>

### 3. Restrained Eating

Merupakan tingkat pembatasan makanan secara sadar atau kognitif (mencoba untuk menahan diri dari makan agar berat badan tetap ideal).

Makanan yang ada didalam video *mukbang* seringkali ditampilkan dalam porsi jumbo dan menggoda yang memiliki tingkat kepedasan atau manis yang tinggi. Namun, jika seseorang sedang menjalani diet atau peduli terhadap kesehatan, mengikuti gaya hidup

<sup>63</sup> MK, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

<sup>64</sup> Observasi penulis

seperti dalam video *mukbang* mungkin bukan pilihan terbaik.<sup>65</sup> FA selaku penonton mengatakan:

“ketika saya nonton video *mukbang* pastinya saya sangat tergoda dan ingin mencoba makanan yang sama seperti dalam video, tapi saat ini saya sedang berusaha menjalani diet jadi abis nonton video *mukbang* dan melihat betapa banyaknya porsi yang dimakan saya sadar itu tidak baik untuk kesehatan dan saya lebih memilih untuk tetap melanjutkan diet saya dengan tidak akan mencoba makanan yang memiliki tingkat kalori tinggi seperti yang ada dalam video. Saya sering mencari cara agar bisa tetap makan makanan yang enak tetapi sehat seperti yang ada di video tadi. Misalnya, saya coba memasak versi makanan yang sehat tapi mirip dengan yang ditampilkan dalam video sehingga saya bisa menikmati makanan lezat rendah kalori tanpa harus menggagalkan diet saya”.<sup>66</sup>

Setelah menonton video *mukbang* dirinya sadar bahwa makanan yang ada dalam video memiliki tingkat kalori tinggi dan tidak baik jika dikonsumsi dengan porsi yang sangat banyak karena akan menyebabkan kenaikan berat badan secara drastis, apalagi dirinya saat ini sedang membatasi diri untuk tidak makan-makanan yang memiliki tingkat kalori tinggi dalam jumlah banyak karena program diet yang sedang ia lakukan. Namun, dengan menonton video *mukbang* juga menumbuhkan ide kreatif nya yaitu ia selalu mencari cara agar bisa menikmati makanan seperti dalam video tetapi dengan versi yang lebih sehat dan rendah kalori.

MK selaku penonton juga mengatakan:

“Setelah menonton video *mukbang* Tanboy Kun saya lebih memilih untuk ber diet atau membatasi jenis makanan yang mempunyai lemak serta kalori tinggi karena saya takut seperti

---

<sup>65</sup> Observasi penulis

<sup>66</sup> FA, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

youtuber *mukbang* Nicholas Perry yang saat ini mengalami obesitas. Dari situ saya menyadari pentingnya menjaga pola makan yang seimbang. Video *mukbang* Tanboy Kun juga menjadi informasi bagi saya bahwa saya perlu lebih memperhatikan jenis makanan yang akan saya konsumsi untuk mendapatkan tubuh yang ideal dan sehat. Makan dari video tersebut saya merasa tertantang untuk mencari dan membuat makanan yang lezat seperti makanan dalam video tapi versi sehatnya dan cocok untuk orang yang sedang diet”.<sup>67</sup>



**Gambar 4.10**  
**Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas**  
**Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember MK**  
**(memasak makanan yang mirip dengan makanan *mukbang***  
**versi sehat)<sup>68</sup>**

Pernyataan MK tidak jauh berbeda dengan pernyataan FA yaitu sama-sama membatasi diri untuk tidak mengkonsumsi makanan yang tinggi kalori dan lemak karena akan menyebabkan obesitas jika dikonsumsi dengan porsi banyak seperti pada tayangan video *mukbang*, dan kedua nya juga mempunyai ide kreatif untuk dapat

<sup>67</sup> MK, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

<sup>68</sup> Dokumentasi, oleh penulis terhadap Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 23 Oktober 2023.



menikmati makanan seperti dalam video tetapi dengan versi yang lebih sehat.

BY Selaku penonton juga mengatakan:

“Video *mukbang* Tanboy Kun emang paling bisa bikin penonton ngiler, apalagi makanan *mukbang* yang di tampilkan berupa mie-mie an yang pedas bikin tertarik dan ngerasa langsung pengen makan juga, tapi pengalaman yang saya rasakan setelah sering mengonsumsi makanan mie-mie an yang memiliki tingkat pedas yang tinggi membuat saya kesakitan dan terdapat benjolan di sekitar kemaluan saya, setelah saya pergi ke rumah sakit dan dokter mengatakan untuk mengurangi makanan seperti mie instan dan makanan pedas.”<sup>69</sup>

Penonton seperti BY membatasi diri pada makanan mie-mie an dan makanan pedas karena ia mengalami permasalahan pada kesehatannya. Untuk menghindari tingkat keparahannya BY memilih untuk membatasi diri tidak mengonsumsi makanan tersebut.

Berdasarkan observasi terhadap pernyataan FA, MK dan BY bahwasanya, setelah menonton video *mukbang* mereka merasa makanan yang ada dalam video tersebut tidak baik untuk dikonsumsi karena memiliki lemak, rasa pedas dan tingkat kalori tinggi yang dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti kelebihan berat badan atau obesitas dan kesehatan lainnya. Maka dari itu mereka sangat membatasi diri untuk tidak mengonsumsi makanan yang ada dalam video, alasan lainnya karena kedua saat ini sedang menjalankan program diet dan proses penyembuhan.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> BY, diwawancarai oleh penulis. Jember, 23 Oktober 2023.

<sup>70</sup> Observasi penulis

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan hasil penelitian mengenai analisis semiotika konten *mukbang* Tanboy Kun terhadap perilaku makan penonton Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, di sajikan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Perilaku makan *Mukbang* Tanboy Kun Melalui Semiotika Roland Barthes

Ditinjau dari perspektif semiotika Roland Barthes, di dalam video *mukbang* youtube Tanboy Kun, peneliti telah memilih 3 video dengan views terbanyak yang menunjukkan perilaku makan. Segala sesuatu yang ada di tempat kejadian, termasuk indikasi atau simbol apa pun, digunakan dalam pengambilan keputusan akhir. Tanda atau simbol yang dimaksud adalah lambang verbal yakni bahasa lisan dan nonverbal bahasa tubuh yang ada dalam *scene*.

- a. GILA!!! 10 AYAM DAN 3 CHEESE BURGER MCDONALD PAKE  
2 BOTOL SAOS SAMYANG NUCLEAR 4X LEBIH PEDES

##### 1) Penanda Denotasi

Gambar Tanboy Kun (seorang laki-laki berkaos abu-abu dengan topi hitam) sedang duduk di dalam ruangan. Didepannya terdapat nampan berisikan banyak sekali makanan ayam crispy dan burger berwarna merah agak kecoklatan, yang siap untuk dinikmatinya.

## 2) Petanda Denotasi

Tanboy Kun, seorang pembuat konten *mukbang*, akan memulai menikmati makanan ayam crispy dan burger yang ada di atas nampan. Ia menjulurkan tangan kanannya untuk mengambil salah satu makanan tersebut dengan ekspresi gembira kemudian ia mengatakan bahwa rasa ayam crispy dan burger McDonald's sangat enak apalagi makannya ditambah dengan saos samyang level pedas nuclear rasanya menjadi semakin nikmat.

## 3) Penanda Konotasi

Ekspresi wajah Tanboy Kun saat melihat dan menyantap ayam crispy McDonald's terlihat sangat gembira dan bersemangat.

## 4) Petanda Konotasi

Tanboy Kun menunjukkan ekspresi wajah gembira dan terlihat sangat bersemangat kepada penonton, menunjukkan bahwa ia sangat menikmati makanan tersebut dan menegaskan bahwa rasa yang ada pada ayam crispy dan burger McDonald's memanglah sangat enak apalagi jika makannya di tambah dengan saos samyang level pedas nuclear menjadi semakin nikmat.

## 5) Mitos

Menambahkan saos samyang level pedas nuclear pada makanan *fast food* seperti ayam crispy dan burger McDonald's dapat meningkatkan pengalaman rasa pedas ekstrem dan menciptakan rasa yang semakin nikmat.

Hal ini dapat mempengaruhi perilaku makan penonton. Reaksi wajah Tanboy Kun ketika menikmati makanan dan memberikan review rasa dapat memberikan stimulus keinginan makan penonton untuk mencoba makanan yang sama.

b. GOKIL!! BUKA PUASA PAKE 15 KFC DI CAMPUR 2 BOTOL SAOS SAMYANG NUCLEAR

1) Penanda Denotasi

Seorang laki-laki youtuber sedang duduk didalam ruangan dengan bacgroun gelap di depannya terdapat sebuah nampan yang berisikan potongan-potongan ayam crispy, dan satu potong ayam ada di tangannya.

2) Petanda Denotasi

Tanboy Kun menyapa penonton kemudian menjelaskan bahwa pada konten kali ini ia akan *mukbang* 15 potong ayam drumstik KFC dengan dibaluri saos samyang level ori dan level pedas nuclear. Tanboy Kun juga menjelaskan kepada penonton bahwa saos samyang level nuclear tersebut 2 kali lebih pedas dari level ori.

3) Penanda Konotasi

Tanboy Kun menunjukkan ekspresi wajah yang sangat gembira dan terlihat sangat lahap menikmati potongan-potongan ayam stik KFC ia semakin bersemangat ketika menambahkan saos samyang level nuclear pada potongan ayam tersebut terlihat bahwa Tanboy Kun sangat menyukai makanan *mukbang* kali ini.

#### 4) Petanda Konotasi

Dengan ekspresi wajah yang terlihat gembira dan sangat lahap saat menikmati tiap potongan ayam drum stik KFC yang dibaluri dengan saos samyang menandakan bahwa *mukbang* kali ini sangat memberikan pengalaman makan yang menyenangkan dan memberikan kepuasan bagi Tanboy Kun. Tanboy Kun memberikan *review* terhadap rasa pedas pada kedua saos samyang level pedas ori dan level pedas nuclear, ia mengatakan bahwa makan ayam drum stik KFC dengan dibaluri saos samyang sangatlah nikmat dan Tanboy Kun juga menyarankan bagi yang tidak terlalu suka rasa pedas berlebihan untuk mencoba saos samyang level ori.

#### 5) Mitos

Membaluri ayam stik drum KFC dengan saos samyang level pedas nuclear dapat menambah kelezatan pada rasa ayam, rasa pedas yang ada pada saos samyang menjadi kombinasi yang pas untuk dinikmati bersamaan dengan ayam stik drum KFC.

Hal ini dapat mempengaruhi perilaku makan penonton. Penyajian ayam stik drum yang dibaluri dengan saos samyang dapat mengunggah selera makan penonton dan penonton tertarik untuk mencobanya selain itu penonton juga mendapatkan informasi dari hasil *review* Tanboy Kun sebelum mencoba makanan baru. Ekspresi yang ditunjukkan Tanboy Kun saat menikmati ayam drum stik KFC

dan review nya terhadap rasa memberikan inspirasi kepada penonton untuk mencoba saos samyang.

c. TANBOY KUN MAKAN PAQUI ASLI PAKE MIE GHOST PEPPER |  
LVL 2.500.000

1) Petanda Denotasi

Keringat bercucuran di sekitar mata dan bibir memerah dan berair Tanboy Kun juga mengatakan bahwa sekitar telapak tangannya mulai mati rasa. Diatas meja terdapat bungkus paqui one chip dan tripod yang menompang sebuah handphone, terlihat handphone tersebut digunakan untuk timer.

2) Petanda Denotasi

Tanboy Kun menikmati mie ghost pepper dengan ekspresi wajah yang terlihat tenang dan santai tetapi ketika selesai menikmati paqui one chip menunjukkan ekspresi wajah yang gelisah.

3) Penanda Konotasi

Setelah selesai makan mie ghost pepper dan paqui one chip Tanboy Kun mengatakan bahwa telapak tangannya seperti mati rasa dan area sekitar mata dan bibir terasa panas sampai air mata dan keringat bercucuran.

4) Petanda Konotasi

Ekspresi wajah Tanboy Kun ketika menikmati mie ghost pepper masih terlihat baik-baik saja dan tenang kemudian pada saat makan paqui one chip terlihat gelisah hal tersebut terlihat pada gigitan

awal Tanboy Kun saat makan paqui one chip. Tanboy Kun mengatakan bahwa rasa pedas yang ada pada paqui one chip sangatlah tinggi sampai membuat tangannya mati rasa tetapi ia masih ingin menuntaskan challenge tersebut dengan menahan rasa pedas dan tidak minum air putih selama 5 menit.

#### 5) Mitos

Sebagai seorang youtuber konten *mukbang* yang mempunyai ciri khas yaitu lebih sering *mukbang* jenis makanan pedas, Tanboy Kun berhasil memenuhi challenge dari penonton Yonathan Anggara yaitu makan paqui one chip. Paqui one chip dianggap sebagai makanan keripik yang memiliki rasa pedas paling tinggi dan keripik ini sangatlah susah untuk didapatkan di Indonesia.

Hal ini dapat mempengaruhi perilaku makan penonton terutama penonton penikmat makanan pedas, penonton tertantang untuk mencoba paqui chip atau makanan pedas serupa. Selain itu, respon emosional Tanboy Kun terhadap makanan tersebut mendorong rasa penasaran penonton untuk mencoba pengalaman makanan yang sama. Tetapi, ada juga sebagian penonton yang membatasi pada makanan tersebut dan memilih mencoba dengan tingkat kepedasan yang lebih rendah sesuai ukuran tingkat pedas yang ia mampu.

Penggunaan isyarat baik verbal maupun nonverbal merupakan bagian integral dalam komunikasi manusia, menurut Samovar dalam semiotika Nawiroh Vera dalam kajian komunikasi.

Ada simbol-simbol yang membentuk bahasa. Agar komunikasi dapat berlangsung, simbol-simbol ini harus dipahami. Komunikasi vokal tidak hanya penting, tetapi isyarat nonverbal juga sama pentingnya. Pentingnya komunikasi nonverbal dalam keberadaan manusia tidak bisa dilebih-lebihkan. Menurut pakar komunikasi, kata-kata hampir tidak menyampaikan 35% konteks sosial dari sebuah pesan di sebagian besar pertukaran tatap muka. Meskipun benar bahwa kata-kata mempunyai makna, isyarat nonverbal juga mempunyai peran yang sama besarnya jika tidak lebih penting dalam konteks komunikasi. Fenomena komunikasi nonverbal ini dijuluki bahasa *silent language* oleh Edward T. Hall.<sup>71</sup>

Pada video konten *mukbang* Tanboy Kun 1, 2, dan 3 peneliti menemukan adanya tanda yakni lambang verbal dan nonverbal. Lambang verbal yaitu penyampaian pesan melalui kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung makna, yang diucapkan secara lisan oleh pembuat konten yaitu Tanboy Kun kepada penonton, dalam video nya Tanboy Kun menyampaikan pesan tentang makanan yang dimakannya dengan cara memberikan review makanan dengan menggunakan bahasa yang santai namun mudah di pahami oleh penonton sehingga memberikan daya tarik tersendiri bagi penonton dan dapat memberikan informasi tentang makanan tertentu. Kemudian pada

---

<sup>71</sup> Nawiroh Vera, 7-8



lambang nonverbal yaitu penyampaian pesan melalui gerakan-gerakan yang ditunjukkan oleh anggota tubuh atau bahasa tubuh oleh pembuat konten yakni Tanboy Kun kepada penonton, dalam video nya Tanboy Kun menggunakan bahasa tubuh seperti menunjukkan berbagai macam ekspresi wajah untuk menguatkan atau lebih meyakinkan penonton terhadap review makanan.

Kaitan antara komunikasi dan semiotika, menurut Littlejohn dalam buku Nawiroh Vera semiotika dalam riset komunikasi adalah bahwa komunikasi pada hakikatnya diartikan sebagai tindakan penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain. Bahasa, tanda & simbol, dan wacana adalah tiga komponen utama sebuah pesan. Tanda-tanda yang digunakan dalam komunikasi harus menyampaikan pesan yang bermakna. Karena sinyal pada dasarnya merupakan sarana untuk menghasilkan makna, sinyal memainkan peran penting dalam komunikasi.<sup>72</sup>

Pada video konten *mukbang* Tanboy Kun 1, 2, dan 3 melibatkan komunikasi penyampaian pesan antara Tanboy Kun pembuat konten kepada penonton. Proses penyampaian pesan oleh Tanboy Kun melibatkan tanda atau simbol, bahasa, dan wacana. Tanda atau simbol tersebut seperti apa yang terlihat dalam video tersebut atau apa yang sedang Tanboy Kun lakukan adanya tanda sebagai alat untuk membangkitkan makna. Bahasa dalam video merupakan bahasa secara verbal yakni pengucapan secara lisan oleh

---

<sup>72</sup> Nawiroh Vera, 8

Tanboy Kun dan nonverbal yakni bahasa tubuh untuk menguatkan atau lebih menyakinkan makna bahasa verbal. Wacana media seringkali memerlukan pemahaman mendalam karena banyaknya konotasi misterius yang terkandung dalam terminologi media. Di sinilah semiotika berperan, membantu mengungkap makna-makna yang sebelumnya tersembunyi, wacana dalam video Tanboy Kun merupakan pemahaman penonton tentang video yang dilihatnya penonton bebas untuk memaknai wacana yang ada dalam video *mukbang* tersebut.

## **2. Perilaku Makan Penonton Setelah Melihat Konten *Mukbang* Tanboy Kun Melalui Teori Van Strein**

Perilaku makan Van Strein meliputi eksternal eating, emotional eating, dan restrained eating. Menurut teori “eksternal *eating*,” orang makan bahkan ketika mereka tidak lapar atau kenyang secara fisik, karena otak mereka bereaksi terhadap kualitas sensorik makanan tersebut. Kecenderungan seseorang untuk makan berlebihan sebagai reaksi terhadap perasaan tidak menyenangkan digambarkan dengan makan secara emosional. Ketika orang dengan sengaja mengurangi jumlah makanan yang mereka konsumsi dalam upaya mengendalikan berat badan atau mempertahankan bentuk tubuh yang diinginkan, hal ini disebut makan terbatas.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini penulis menemukan dari 10 informan yang di teliti terdapat 7 orang yang mengalami perubahan perilaku

---

<sup>73</sup> Kristina Elfhag dan Leslay C. Morey. “*Personality Traits and Eating Behavior In The Obese: Poor Self-Control In Emotional and External Eating But Personality Assets In Restrained Eating*”. *Journals Eating Behaviors* 9, Issue 3, (August 2008): 285-293

makan setelah menonton konten *mukbang* Tanboy Kun. Hasil penelitian ini meliputi eksternal eating, emotional eating, dan restrained eating. Perilaku makan tersebut terjadi pada penonton setelah menonton tayangan *mukbang* Tanboy Kun. Berikut ini temuan dalam penelitian perilaku makan sesuai dengan teori Van Strien dan Elfhag dan Morey.<sup>74</sup>

#### 1. External Eating

Dari 7 orang informan yang di wawancarai terdapat 5 orang mengaku mengalami perubahan perilaku makan external eating atau peningkatan nafsu makan karena adanya dorongan dari lingkungan terutama adanya stimulus makanan, seperti aroma yang ada pada makanan, rasa dan penampilan makanan.

Video *mukbang* Tanboy Kun secara khusus menyoroti konsumsi visual makanan yang intens, efek *asmr* dalam video membuat penonton mengalami sensasi makanan tanpa memakannya secara langsung. Menonton video *mukbang* sebagai teman makan saat tengah makan sendirian agar tidak merasa bosan, selain itu video *mukbang* juga berfungsi sebagai hiburan ketika makan sendirian agar tidak merasa kesepian, kebanyakan mahasiswa berasal dari luar kota yang tinggal sendirian di kamar kost, untuk menghilangkan rasa kesepian tersebut kebanyakan mahasiswa menonton video *mukbang* untuk menemaninya makan.

---

<sup>74</sup> Kristina Elfhag dan Lesley C. Morey.

Banyak orang suka menonton video mukbang karena berbagai alasan.<sup>75</sup> Kesepian merupakan faktor utama, terutama jika mereka terisolasi secara geografis atau tinggal sendiri. Kesepian merupakan pengalaman yang lumrah dialami oleh banyak individu yang tinggal sendirian, khususnya di perkotaan. Praktik yang umum dilakukan adalah menonton video mukbang sambil makan sebagai cara melawan emosi kesepian dan isolasi. Selain itu, berkat media dan inovasi modern, pembuat *mukbang* kini dapat melakukan streaming langsung materi mereka di media sosial, sehingga penggemar dapat berinteraksi dengan mereka secara real-time dan sebaliknya. Melalui dialog dua arah ini, seniman dan penonton mampu membentuk ikatan emosional. Lonjakan popularitas bahan mukbang saat ini mungkin disebabkan oleh hubungan emosional semacam ini.<sup>76</sup>

Selain itu, salah satu pembuat video mukbang ternama di Korea Selatan ini mengatakan bahwa videonya banyak disukai penonton karena pembuatnya jelas senang membuat video mukbang tersebut dan menggunakan bakatnya untuk membuat makanan terlihat enak. Oleh karena itu, ini memikat Anda hingga Anda tidak bisa berhenti menontonnya<sup>77</sup>.

Sebagai respons terhadap rangsangan pendengaran dan visual, beberapa orang mengalami sensasi kesemutan yang dikenal sebagai

---

<sup>75</sup> EunKyo Kang. "The popularity of eating broadcast: Content analysis, media coverage, and the felt impact of "mukbang" on public". *Health Informatics Journal* 26, no.3 (2020).

<sup>76</sup> Husna Hamikey

<sup>77</sup> Husna Hamikey

Autonomous Sensory Meridian Response (ASMR), yang dimulai dari ubun-ubun kepala hingga menjalar ke tulang belakang dan bahu. Video mukbang cenderung memiliki penonton yang lebih besar karena adanya efek asmr yang meningkatkan rangsangan pendengaran dan visual penontonnya sehingga merangsang otak sehingga menimbulkan rasa lapar dan keinginan untuk makan, khususnya di tengah malam. Selain itu, banyak orang yang suka menonton video mukbang dengan efek ASMR karena menurut mereka efek suaranya menenangkan dan menyenangkan. Selain itu, sensasi pendengaran yang ditimbulkan saat mendengarkan video mukbang dengan ASMR mungkin menenangkan dan membuat rileks, sehingga menambah kenikmatan pengalaman secara keseluruhan.<sup>78</sup>

Saat orang lapar, biasanya mereka menonton video mukbang. Salah satu daya tarik menonton video mukbang saat lapar adalah banyaknya sindiran makanan yang mungkin bisa menggugah nafsu makan. Selain itu, penonton melaporkan bahwa rangsangan pendengaran dari video mukbang mungkin membuat mereka merasa lapar, yang pada akhirnya dapat menyebabkan makan berlebihan.<sup>79</sup>

Menurut penelitian Strand dan Gustafsson, menonton video mukbang dapat membantu sebagian orang merasa tidak terlalu kesepian, makan lebih sedikit, atau meningkatkan nafsu makan. Di sisi

---

<sup>78</sup> Ani Margawati. "Hubungan menonton video mukbang autonomous sensory meridian response, keinginan makan dan uang saku dengan asupan makan dan status gizi mahasiswa". *Jurnal Gizi Indonesia* 8, no.2 (2020): 102-109. Hlm 103.

<sup>79</sup> Ani Margawati

lain, jelas bahwa hal ini berdampak buruk bagi orang-orang tertentu, yang mungkin termotivasi untuk makan lebih sedikit atau bahkan kembali mengonsumsi makanan yang tidak terkontrol.<sup>80</sup>

Video *mukbang* berfungsi sebagai hiburan serbaguna yang tidak hanya menyajikan tontonan kuliner, tetapi juga sebagai informasi untuk melihat *review* makanan. Video *mukbang* dapat membuat penonton terinspirasi untuk mencoba makanan yang sama, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap pilihan dan pembelian makanan.

Dalam penelitian ini ditemukan perubahan perilaku makan external eating pada Mahasiswa. Sebelum menonton tayangan *Mukbang Tanboy Kun*: 1) Merasa kesepian saat makan sendirian, 2) Jarang mencoba jenis makanan baru, 3) Tidak ada keinginan untuk makan. Sesudah menonton tayangan *mukbang Tanboy Kun*: 1) Video *mukbang* sebagai teman makan saat tengah makan sendirian untuk menghilangkan rasa kesepian, 2) Menonton video *mukbang* sebagai salah satu cara untuk melihat *review* terhadap jenis makanan sebelum membelinya, 3) Tampilan visual video *mukbang* yang menyoroti makanan dan cara konten creator *mukbang* menikmati makanan, menciptakan stimulus atau keinginan makan pada penonton. Penonton menjadi seringkali mudah lapar.

---

<sup>80</sup> Mattias Strand, Sanna Aila Gustafsson. "Mukbang and Disordered Eating: A Netnographic Analysis of Eating Broadcast" *Cult Med Psychiatry* 44 (2020) 586:609.

## 2. Emotional Eating

Dari 8 orang informan yang di wawancarai, terdapat 2 orang yang mengaku mengalami perubahan perilaku makan emotional eating. yaitu seseorang makan untuk menanggapi hal emosi negatif (seperti rasa takut, cemas, marah dan sebagainya) untuk menghilangkan stres sementara mengabaikan sinyal fisiologi kelaparan. Seseorang makan bukan karena terdapat sinyal dari dalam tubuh, tetapi sebagai respon terhadap emosi yang di alaminya. Seseorang secara tidak sadar akan makan dengan porsi yang lebih banyak ketika dalam keadaan emosi dan stres.<sup>81</sup> Seperti beberapa mahasiswa yang lebih sering memilih makanan berkalori tinggi dan tingkat kepedasan tinggi untuk mengalihkan stres dan emosi yang dirasakannya akibat tugas kuliah dan lingkungan sekitarnya.

Video *mukbang* Tanboy Kun tidak hanya berdampak pada peningkatan nafsu makan penonton, tetapi juga berdampak dapat mengurangi rasa stres yang di akibatkan oleh lingkungan sekitar.

Video *mukbang* memberikan inspirasi untuk mencari dan mencoba jenis makanan yang ada didalam video.

Beberapa orang menyatakan bahwa menonton video *mukbang* adalah cara yang bagus untuk beristirahat dan bersantai setelah

---

<sup>81</sup> Kristina Elfhag dan Leslay C. Morey. "Personality Traits and Eating Behavior In The Obese: Poor Self-Control In Emotional and External Eating But Personality Assets In Restrained Eating". *Journals Eating Behaviors* 9, Issue 3, (August 2008): 285-293

seharian bekerja atau sekolah, terutama jika menjalani gaya hidup yang sibuk dan kompetitif.<sup>82</sup>

Tampaknya stres dapat mempengaruhi total asupan kalori melalui dua cara: membuat orang makan lebih sedikit atau lebih banyak dari biasanya, tergantung pada seberapa buruk stres yang dialami. Beberapa orang mungkin bertambah berat badannya dan menjadi gemuk jika stres membuat mereka makan lebih banyak dari yang mereka butuhkan. Makan berlebihan yang berhubungan dengan kecemasan mungkin berperan dalam perkembangan obesitas. Stres dapat menyebabkan orang makan lebih sedikit atau lebih banyak, tergantung pada orangnya dan tingkat pemicu stresnya, menurut sebuah penelitian pada manusia.<sup>83</sup>

Dalam penelitian ini ditemukan perubahan perilaku makan emotional eating terhadap mahasiswa yaitu Mahasiswa. Sebelum menonton tayangan *mukbang* Tanboy Kun: 1) Berdiam diri didalam kamar tanpa melakukan aktivitas, 2) Mudah emosi, 3) Sering sakit kepala. Sesudah menonton tayangan *mukbang* Tanboy Kun: 1) Video *mukbang* Tanboy Kun sebagai hiburan atau pengalihan dari rasa stres yang dialaminya, 2) Makan-makanan pedas yang ada dalam video *mukbang* dapat meredakan sakit kepala yang diakibatkan oleh stres berlebihan, 3) Mood cepat membaik.

### 3. Restrained Eating

---

<sup>82</sup> Husna Hamikey

<sup>83</sup> Susan J Torres. "Relationship Between Stress, Eating Behavior, and Obesity". *Nutrition* 23 (2007): 887-94. 11-12



2 dari 8 orang yang diwawancarai mengakui bahwa tingkat pembatasan makanan secara sadar atau kognitif telah berubah (yaitu, mereka berusaha menghindari makan sedemikian rupa sehingga berat badan mereka tetap optimal).<sup>84</sup> Makanan yang ada di dalam video *mukbang* seringkali ditampilkan dalam porsi jumbo dan menggoda yang memiliki tingkat kepedasan atau manis yang tinggi. Namun, jika seseorang sedang menjalani diet atau peduli terhadap kesehatan, mengikuti gaya hidup seperti dalam video *mukbang* mungkin bukan pilihan terbaik.

Seseorang dengan gangguan makan terbatas secara hati-hati memantau asupan kalorinya dalam upaya mempertahankan atau mengurangi berat badan yang sehat.<sup>85</sup>

Kebiasaan makan dan pilihan makanan seseorang mungkin dipengaruhi oleh prevalensi dan popularitas video mukbang di berbagai platform media sosial. Penelitian Ani Margawati berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa menonton video mukbang bisa membuat Anda ingin menyantap makanan yang dilihat di video tersebut. Hal ini dapat menyebabkan penambahan berat badan jika tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang kesehatan dan gizi, misalnya ketidakseimbangan konsumsi makanan. Faktor risiko obesitas antara lain makan berlebihan dan penambahan berat badan

---

<sup>84</sup> Kristina Elfhag dan Leslay C. Morey. "Personality Traits and Eating Behavior In The Obese: Poor Self-Control In Emotional and External Eating But Personality Assets In Restrained Eating". *Journals Eating Behaviors* 9, Issue 3, (August 2008): 285-293

<sup>85</sup> Kristina Elfhag dan Leslay C. Morey.

yang disebabkan oleh kebiasaan menonton video mukbang. Mengapa? Pasalnya, video mukbang bisa membuat orang lapar dan ingin makan lebih banyak, yang pada akhirnya bisa mempengaruhi kebiasaan makannya.<sup>86</sup>

Dalam penelitian ini ditemukan perubahan perilaku makan restrained eating terhadap Mahasiswa yakni sebelum menonton konten *mukbang* Tanboy Kun tidak begitu memperhatikan pola makan dan jenis makanan yang dimakannya. Setelah menonton video *mukbang* penonton cenderung memperhatikan pola makan hidup sehat dan seimbang agar tidak mengalami obesitas atau berat badan yang berlebihan.

---

<sup>86</sup> Ani Margawati, 103-104

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Setelah analisis dan pembahasan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan semiotika dan perilaku makan Roland Barthes seperti yang dijelaskan oleh Van Strien, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut dari penelitian ini:

1. Video konten *mukbang* Tanboy Kun memenuhi lima indikator analisis semiotika sesuai dengan teori semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes yaitu penanda denotasi, petanda denotasi, penanda konotasi, petanda konotasi dan mitos untuk mengkomunikasikan atau membagi pengalaman makan kepada penonton. Ekspresi gembira, *review* rasa dan antusiasme ditunjukkan oleh Tanboy Kun saat menikmati makanan menunjukkan adanya penggunaan bahasa lambang verbal dan non verbal. Pemaknaan secara denotasi dan konotasi pada tanda-tanda yang telah dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes yang kemudian menghasilkan mitos tentang perilaku makan. Perilaku makan tersebut meliputi pemilihan makanan pedas dan penggunaan saos samyang pedas nuclear yang dapat meningkatkan kepuasan makan.
2. Perilaku makan penonton setelah menonton tayangan konten *mukbang* Tanboy Kun meliputi eksternal eating, emotional eating dan restrained eating. Hal tersebut sesuai dengan teori milik Van Strien yang menyebutkan perilaku makan ada 3 yakni eksternal eating, emotional

eating, dan restrained eating. Dari ketiga indikator tersebut, eksternal eating yang paling banyak mempengaruhi perilaku makan penonton Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember hal tersebut terlihat dari hasil wawancara penulis terhadap informan Mahasiswa dari 7 informan, 5 orang yakni TA, AA, NV, FA, dan DH mengaku mengalami perubahan perilaku makan eksternal eating. Eksternal eating ialah seseorang makan karena adanya dorongan dari lingkungan terutama adanya stimulus makanan seperti penampilan makanan. Dalam video Tanboy Kun secara khusus menyoroti konsumsi visual makanan yang intens yang dapat membuat mahasiswa tertarik untuk mencoba makanan yang sama. 3 orang yakni YB, FA, dan MK mengalami perubahan perilaku makan Restrained eating ialah seseorang membatasi diri terhadap beberapa makanan karena faktor diet dan kesehatan. 2 orang yakni DH dan MK mengalami perubahan perilaku makan Emotional eating ialah seseorang makan karena adanya tekanan dari lingkungan sekitar yang menyebabkan stres.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan dan memaparkan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan, yakni:

1. Bagi Prodi, pembahasan mengenai analisis semiotika konten *mukbang* terhadap perilaku makan mahasiswa tidak hanya membahas kepada semiotika umum saja, namun adanya pembahasan mengenai perilaku makan mahasiswa yang tidak berhenti pada satu mata kuliah saja yaitu

ilmu komunikasi. Namun, dapat memberikan pembahasan mengenai semiotika atau semiotika komunikasi dalam bidang komunikasi konten digital, agar Mahasiswa mendapat pemahaman yang komprehensif tentang analisis semiotika komunikasi pada konten digital.

2. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saat menonton *mukbang* usahakan bisa mengontrol porsi yang akan dikonsumsi, makan dengan porsi yang sesuai kebutuhan tubuh yang tentunya dengan makanan yang sehat dan bergizi. Teruslah tingkatkan pemahaman tentang nilai nutrisi makanan. Jika menonton video *mukbang* sebagai bentuk pelarian dari stres atau kesepian, cobalah mencari kegiatan lain yang lebih positif atau melakukan aktivitas yang menyenangkan lainnya.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, terkhusus mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, ketika melakukan penelitian mengenai isi dari sebuah media komunikasi, diharapkan dapat dilakukan dengan kajian yang mendalam dan teliti, sehingga dapat menemukan makna di balik isi media tersebut yang kemudian dapat memberikan pengetahuan baru bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Aprilia, Suzan. “*Pola Komunikasi Bahasa Youtuber dalam Konten Video Blog (Vlog) Kanal Ria SW*”. *Jurnal Intelektualita*, no.2 (2021): 335-364.
- Batubara, Abdul Karim. “*Diklat Media Komunikasi*.” Medan: Institut Agama Islam Negeri Sumatra Utara, 2011.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kelima*. Depok: Rajawali Pers, 2012.
- Dafne, Gita Setyanti. “*Konten Youtube Tentang Mukbang Dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam*”. Skripsi, UIN Rden Intan, 2020.
- Dermawan, Agung. “*Pemanfaatan Chanel YouTube “praz Teguh” Sebagai Pemenuh Hiburan Bagi Subscriber*.” Universitas Budi Luhur, 2021.
- Dyatmika, Teddy. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Elfhag & Morey. “*Personality Traits and Eating Behavior In The Obese: Poor Self-Control in Emotional and External Eating*”. *Journal Of Eating Behaviors*. Vol.9, Issue 3 (August 2008) 285-293.
- Fayasari, Adhila. “*Perilaku Menonton Mukbang dan Preferensi Makan Mahasiswa di Jakarta*.” *Jurnal Poltekita*, no.2 (2022): 220-227.
- Floweria. *The Sparkling Ladies*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021).
- Hakimey, Husna. “*The Review Of Mokbang (Broadcast Eating) Phenomena and Relations With South Korean Culture and Society*.” *International Journal Of Management, Accounting and Economics*. No.5 (2015).
- Halim, Syaiful. “*Semiotika Dokumenter: Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter*.” Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Kang, E. K., *et al.* “*The popularity of eating broadcast: content analysis of mukbang youtube videos, media coverage, and the health impact of mukbang on public*.” *Health Informatics Journal*. No.3, 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: penerbit Halim, 2007.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2006.

- Lestita, Aistifayah. "*Analisis Daya Tarik Konten Makan Mukbang Pada Channel YouTube Tanboy Kun.*" Universitas Ahmad Dahlan, 2023.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011
- Margawati, Ani., *et al*, "*Hubungan Menonton Video Mukbang Autonomous Sensory Meridian Response, Keinginan Makan dan Uang Saku dengan Asupan Mkan dan Status Gizi Mahasiswa.*" *The Indonesian Journal of Nutrition*. No.2, 2020.
- Mudjiyanto & Emilsyah. "*Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*", *Jurnal Penelitian Komunikasi* 16, no.1 (April 2013): 73-84  
<https://doi.org/10.30818/ipkm.2013.1160108>.
- Nasurullah, Ruli. *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosio Teknologi*. Cet-3. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Partanto, Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka, 1994.
- Pawito. "*Penelitian Komunikasi Kualitatif*". Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2007.
- Rusmana, dadan. *Filsafat Semiotika Paradigma, Teori dan Metode Interpretasi Tanda: Dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praktis*. Bandung: Pustaka Setia. 2014.
- Setya, Anzen. "*Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge di Youtube The Sungkars Family*". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Rosdakarya, 2004.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bnadung: Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress, 2009.
- Strand, M., Gustafsson, S.A., "*Mukbang and Disordered Eating: A Netnographic Analysis of Online Eating Broadcast.*" *Cult Med Psychiatry* No. 44, 2020.
- Syalwa, Dinda. "*Pengaruh Menonton Video Mukbang Terhadap Perubahan Perilaku Makan Pada Penonton Mukbang di Media Sosial.*" Universitas Indonesia. 2022.

- Thania, Erna. Humayrah, Wardina. “*Hubungan Kebiasaan Menonton Mukbang Antara Nafsu Makan, Pola Makan, dan Status Gizi Mahasiswa di Jakarta*”. Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan 5, No.1 2023: 324-321.
- Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Tinarbuko, Sumbo. Semiotika Analisis Visual. Yogyakarta: Jalasutra, 2013.
- Torres, S.J., Nowson, C.A., “*Relationship between stress, eating behavior, and obesity.*” Nutrition No.23, 2007.
- Utomo & Wahyu. “*Analisis Semiotika Gaya Komunikasi Milenial Bambang Soesatyo Melalui Youtube Podcast*”. Jurnal Ilmu Komunikasi No.1 (Januari 2021): 13-28.
- Vera, Nawiroh. Semiotika dalam Riset Komunikasi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2022.
- Wibisone, Gunawan. “*Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial ‘Good News From Indonesia’ Terhadap Perilaku Nasionalisme*”. Jurnal studi Pemuda No. 2 (2017): 590-604.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inayah Inda Mufida

NIM : D20191058

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Analisis Semiotika Konten Mukbang Tanboy Kun Terhadap Perilaku Makan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. kecuali pengutipan yang telah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran didalamnya dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya- benarnya dan tanpa tekanan atau paksaan dari pihak manapun.

Jember, 1 Mei 2024  
Saya yang menyatakan



Inayah Inda Mufida  
NIM. D20191058

### Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Semiotika Konten Mukbang Youtube Tanboy Kun Terhadap Perilaku Makan Penonton Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad	Analisis semiotika Konten Mukbang Youtube Tanboy Kun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanda Denotasi</li> <li>- Petanda Denotasi</li> <li>- Penanda Konotasi</li> <li>- Petanda Konotasi</li> <li>- Mitos</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- menonton langsung tayangan konten Mukbang dari Channel Youtube Tanboy Kun</li> <li>- mengamati secara langsung dan menganalisis menggunakan semiotika Roland Barthes.</li> </ul> </li> <li>2. Dokumentasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan tangkap layar atau <i>screenshot</i> pada <i>scene-scene</i> yang terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos pada video <i>mukbang</i> youtube Tanboy Kun.</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif</li> <li>2. Lokasi Penelitian: Channel Youtube Tanboy Kun</li> <li>3. Subjek Penelitian: Purposive Sampling</li> <li>4. Teknik Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis Data: Kualitatif Deskriptif</li> <li>6. Keabsahan Data: triangulasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana analisis semiotika konten <i>mukbang</i> Tanboy Kun?</li> <li>2. Bagaimana perubahan perilaku makan penonton setelah menonton konten <i>mukbang</i> Tanboy Kun?</li> </ol>

Siddiq Jember				teknik dan triangulasi sumber.	
	Perilaku Makan Penonton Mukbang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksternal eating</li> <li>- Emotional eating</li> <li>- Restrained eating</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pencarian data informasi dengan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS JEMBER.</li> </ul> </li> <li>2. Observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati secara langsung perilaku makan penonton kemudian mengolahnya dengan triangulasi sumber teori van strien tentang perilaku makan</li> </ul> </li> <li>3. Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Foto dengan informan ketika selesai kegiatan wawancara.</li> </ul> </li> </ol>		

## A. Pedoman Wawancara

### 1. Dimensi perilaku makan

No	Dimensi	Pertanyaan
1.	Eksternal eating	<p>Mengapa anda tertarik untuk menonton video mukbang pada channel youtube Tanboy Kun?</p> <p>Bagaimana pengaruh tayangan mukbang Tanboy Kun terhadap pilihan makanan anda?</p> <p>Bagaimana pengaruh video mukbang Tanboy Kun terhadap keputusan anda untuk mengikuti atau tidak mengikuti tantangan makanan pada video mukbang tersebut?</p> <p>Jenis makanan seperti apakah yang anda ingin coba ketika menonton video mukbang Tanboy Kun?</p> <p>Bagaimana video mukbang Tanboy Kun mempengaruhi porsi makan anda?</p>
2.	Emotional eating	<p>Bagaimana video mukbang Tanboy Kun dapat membuat anda merasa lapar saat menontonnya?</p> <p>Bagaimana video mukbang Tanboy Kun mempengaruhi perasaan anda terkait emosional eating atau keinginan untuk makan dalam bentuk penghilang stres?</p> <p>Bagaimana perasaan anda ketika melihat Tanboy Kun menikmati makanan yang anda sendiri tahan untuk mengurangi mengkonsumsi makanan tersebut dan makanan tersebut merupakan makanan favorit anda, apakah anda cenderung untuk ikut memakannya atau hanya menikmati tontonan video saja?</p>
3.	Restrained eating	<p>Setelah menonton video mukbang Tanboy Kun, anda cenderung lebih sering makan atau memilih untuk diet?</p> <p>Mengapa anda memilih untuk mengikuti diet ketat atau membatasi jenis makanan tertentu setelah menonton mukbang Tanboy Kun?</p>

## B. Pedoman Observasi

1. Menonton langsung tayangan konten mukbang dari channel youtube Tanboy Kun serta menganalisis menggunakan semiotika Roland Barthes.
2. Mengamati secara langsung perilaku makan penonton setelah menonton konten mukbang Tanboy Kun kemudian mengolahnya dengan teori Van Strien.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Melakukan tangkap layar atau screenshot pada scene-scene video mukbang Tanboy Kun.
2. Dokumentasi foto dengan penonton atau informan setelah dilakukannya wawancara.



## DOKUMENTASI PENELITIAN



(wawancara dengan NV Mahasiswa KPI semester 2 selaku penonton video *mukbang*)



(wawancara dengan ZM Mahasiswa KPI semester 2 selaku penonton video *mukbang*)



(wawancara dengan TA Mahasiswa KPI semester 4 selaku penonton video  
*mukbang*)



(wawancara dengan DH Mahasiswa KPI semester 4 selaku penonton video  
*mukbang*)



(wawancara dengan AA Mahasiswa KPI semester 6 selaku penonton video  
*mukbang*)



(wawancara dengan BY Mahasiswa KPI semester 8 selaku penonton video  
*mukbang*)



(wawancara dengan FA Mahasiswa KPI semester 8 selaku penonton video  
*mukbang*)



(wawancara dengan MK Mahasiswa KPI semester 8 selaku penonton video  
*mukbang*)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kalikates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email: [ibu@sedekah@uinkhas.ac.id](mailto:ibu@sedekah@uinkhas.ac.id) website: <http://www.uinkhas.ac.id>

Nomor : B.1288 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 5 /2024 26 April 2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Inayah Inda Mufida  
NIM : D20191058  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : X (sepuluh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Analisis Semiotika Konten Mukbang Tanboy Kun Terhadap Perilaku Makan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Muhibbin



**BIODATA PENULIS****A. Biodata Pribadi**

Nama : Inayah Inda Mufida  
NIM : D20191058  
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 21 Agustus 2001  
Alamat : Desa Kedungsari Rt.04 Rw.04 Blok Krajan  
Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
No.HP/WA : 082143033268  
Email : inayahinda3@gmail.com

**B. Riwayat Pendidikan**

1. TK : TK Nurul Muqorrobin Pendil
2. MI : MI Raudlatul Ulum Pegalangan
3. SMP : SMPN 1 Banyuanyar
4. SMA : SMA Nurul Jadid Paiton